

**HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN RESILIENSI
MAHASISWA BIDIKMISI TINGKAT AKHIR UIN
WALISONGO SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
Guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-1)
Dalam Ilmu Psikologi



Diajukan Oleh:
AJI PRASETIYO
NIM: 1607016041

**FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Penulis : Aji Prasetyo

NIM : 1607016041

Program Studi : Psikologi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Resiliensi Mahasiswa Bidikmisi Tingkat Akhir UIN Walisongo Semarang

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri,
kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 9 September 2021

Pembuat Pernyataan,



AJI PRASETIYO

NIM. 1607016041

NOTA PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN
JURUSAN PSIKOLOGI

Jl. Prof. Hamka (Kampus III) Ngaliyan, Semarang 50185, Telp. 76433370

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Yth.
Dekan Fakultas Psikologi dan Kesehatan
UIN Walisongo Semarang
Di Semarang

Assalamu'alaikum. wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan judul sebagai berikut.

Judul : HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN RESILIENSI
MAHASISWA BDIKMISI TINGKAT AKHIR UIN WALISONGO
SEMARANG

Nama : Aji Prasetyo
NIM : 1607016041
Jurusan : Psikologi


Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Ujian Munaqosah.

Wassalamu'alaikum. wr. wb.

Mengetahui
Pembimbing


Wening Wihartati, S.Psi., M.Si.
NIP 197711022006042004

Semarang, 14 September 2021
Yang bersangkutan


Aji Prasetyo
NIM 1607016041



NOTA PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN
JURUSAN PSIKOLOGI

Jl. Prof. Hamka (Kampus III) Ngaliyan, Semarang 50185, Telp. 76433370

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Yth.
Dekan Fakultas Psikologi dan Kesehatan
UIN Walisongo Semarang
Di Semarang

Assalamu 'alaikum. wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan judul sebagai berikut.

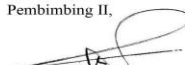
Judul : HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN RESILIENSI
MAHASISWA BIDIKMISI TINGKAT AKHIR UIN WALISONGO
SEMARANG

Nama : Aji Prasetyo
NIM : 1607016041
Jurusan : Psikologi


Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Ujian Munaqosah.

Wassalamu 'alaikum. wr. wb.

Mengetahui
Pembimbing II,


Dr. Baidi Bukhori, S.Ag., M.Si.
NIP 197304271996031001

Semarang, 14 September 2021
Yang bersangkutan


Aji Prasetyo
NIM 1607016041



HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN

Jalan. Prof. Dr. Hamka Km.01, Kampus III, Ngaliyan, Semarang 50185.
Telepon (024) 76433370, Website : fpk.walisongo.ac.id, Email : fpk@walisongo.ac.id

PENGESAHAN

Naskah Skripsi berikut ini :

Judul : Hubungan Antara Konsep Diri dengan Resiliensi Mahasiswa
Bidikmisi Tingkat Akhir UIN Walisongo Semarang

Penulis : Aji Prasetyo

NIM : 1607016041

Jurusan : Psikologi

Telah diujikan dalam sidang munaqosah oleh Dewan Penguji Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Psikologi.

Semarang, 14 Oktober 2021

DEWAN PENGUJI

Penguji I

Dr. Nikmah Rochmawati, M.St.



Penguji II

Wening Wihartati, S.Psi., M.Si.

NIP: 197711022006042004

Penguji III

Hj. Siti Hikmah, S.Pd., M.Si.

NIP: 197502052006042003

Penguji IV

Lainnatul Mudzkiyyah, S.Psi., M.Psi., Psikolog.

Pembimbing I

Wening Wihartati, S.Psi., M.Si.

NIP: 197711022006042004

Pembimbing II

Dr. Baidi Bukhori, M.Si.

NIP: 197304271996031001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Dengan menyebut nama Allah saya ucapkan rasa syukur kepadanya yang selalu memberikan Nikmat, Rezeki, serta Karunia kepada seluruh makhluk ciptaannya khususnya kepada penulis sehingga karya ilmiah yang berjudul **HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN RESILIENSI MAHASISWA BIDIKMISI TINGKAT AKHIR UIN WALISONGO SEMARANG** mampu terselesaikan karena diberikan kekuatan olehnya sehingga penulis dapat melalui beberapa hambatan dan rintangan. Mudah-mudahan karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi peneliti serta bagi para pembaca. Shalawat dan salam semoga selalu terlimpah kepada baginda Nabi Muhammad SAW, semoga kelak di akhir zaman diakui sebagai umatnya.

Saya ucapkan terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulis selama proses penulisan skripsi ini. Untuk itu, di dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada :

1. Allah SWT atas segala rahmat serta hidayah-Nya sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.

2. Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Prof. Syamsul Ma'arif, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Negeri Walisongo Semarang.
4. Wening Wihartati, S.Psi., M.Si, selaku Ketua Program Studi Psikologi sekaligus Dosen Wali dan Pembimbing I yang telah banyak membantu selama melaksanakan studi di Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
5. Dr. Baidi Bukhori, S.Ag., M. Si, selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing serta memberikan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Dosen dan Karyawan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah mendukung kelancaran perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
7. Diri saya sendiri yang telah berusaha semaksimal mungkin serta selalu kuat dalam menjalani setiap proses dalam pengerjaan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan Psikologi 2016, terlebih KNK yang telah kebersamai dan memberi semangat sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini hingga selesai.

9. Para responden mahasiswa yang terlibat dalam penelitian ini yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

Tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga terutama orang tua saya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis sendiri, Amin.

PERSEMBAHAN

Ungkapan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada penulis yang telah selesai merampungkan skripsi ini. Oleh karena itu, skripsi ini didedikasikan kepada:

1. Almamater tercinta jurusan Psikologi, Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Walisongo Semarang yang memberikan kesempatan saya untuk menimba ilmu memperluas pengetahuan.
2. Semua responden mahasiswa bidikmisi UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan bantuan pada penulis dalam menyelesaikan tugas ini.
3. Orang tua tercinta, bpk. Mulyadi dan ibu Siti Supiyani yang sudah membesarkan penulis dengan penuh kasih serta mereka yang senantiasa tiada hentinya selalu mendoakan kesuksesan penulis, semoga beliau-beliau senantiasa diberi maunah dan magfirah dari Allah SWT.
4. Teman seperjuangan angkatan 2016 jurusan Psikologi maupun Gizi, terima kasih atas kebersamaannya dan nasihat serta motivasinya.
5. Untuk seseorang yang saya cintai dan sayangi, Ana yang selalu menemani saya disaat sulit atau senang, dan menjadi penyemangat selama ini, terima kasih sudah selalu ada.

6. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan penelitian ini.

Demikian ucapan terima kasih yang dapat penulis sampaikan, semoga amal baik bapak, ibu, saudara, saudari dan teman-teman semua diterima oleh Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak yang membutuhkannya, Amin

MOTTO

“Keberhasilan akan tercapai kepada orang yang mampu melampaui batasan yang ada pada dirinya” (Boku no hero)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
ABSTRAK.....	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan Penelitian.....	12

xii

D. Manfaat Penelitian.....	12
E. Keaslian Penelitian.....	13
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Resilensi	15
1. Definisi Resiliensi.....	15
2. Sumber Resiliensi	18
3. Aspek Resiliensi.....	20
4. Faktor-Faktor Resiliensi.....	23
B. Konsep Diri	26
1. Definisi konsep diri.....	26
2. Pembentukan Konsep Diri	27
3. Faktor-faktor Konsep Diri.....	28
4. Aspek-aspek Konsep Diri	30
5. Konsep Diri dalam Islam	32
C. Korelasi Antar Konsep Diri dan Resiliensi Mahasiswa Bidikmisi Tingkat Akhir	34
D. Hipotesis.....	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	38
B. Variabel Penelitian dan Definisi Oprasional	38
1. Variabel Penelitian.....	38
2. Definisi Operasional	39
C. Tempat dan waktu penelitian	40

1. Tempat Penelitian	40
2. Waktu penelitian	40
D. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling	41
1. Populasi.....	41
2. Sampel.....	41
3. Teknik Sampling	41
E. Teknik Pengumpulan Data	42
F. Validitas dan Reliabilitas.....	44
1. Validitas	44
2. Reliabilitas	50
G. Teknik Analisis Data.....	52
1. Uji deskriptif	52
2. Uji prasyarat analisis	52
3. Uji Hipotesis	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHAS	55
A. Deskripsi Subjek	55
B. Hasil Uji Asumsi	58
1. Hasil Uji Normalitas	58
2. Hasil Uji Linieritas.....	60
3. Hasil Analisis Data.....	61
C. Pembahasan.....	63
BAB V PENUTUP	69

A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	77
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	127

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah mahasiswa Bidikmisi angkatan 2016.....	5
Tabel 2 Kriteria skor penilaian.....	43
Tabel 3 Blue Print Skala Konsep Diri.....	43
Tabel 4 Blue Print Skala Resiliensi.....	44
Tabel 5 Blue print skala konsep diri setelah uji coba.....	47
Tabel 6 Hasil uji coba skala konsep diri.....	48
Tabel 7 Blue print skala Resiliensi setelah uji coba.....	50
Tabel 8 Hasil uji coba skala Resiliensi.....	51
Tabel 9 Hasil realibilitas skala Konsep Diri.....	52
Tabel 10 Hasil realibilitas skala resiliensi.....	52
Tabel 11 Makna nilai korelasi product moment.....	53
Tabel 12 Descriptive Statistics.....	57
Tabel 13 Norma Kategorisasi.....	58
Tabel 14 Kategorisasi skala konsep diri.....	58
Tabel 15 Kategorisasi skala resiliensi.....	59
Tabel 16 Hasil uji normalitas.....	60
Tabel 17 Hasil Uji Linieritas.....	62
Tabel 18 Hasil uji hipotesis.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Hubungan antara Konsep diri dengan resiliensi	36
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Permohonan Penelitian	78
Lampiran 2 Surat Bukti Penelitian	78
Lampiran 3 Skala Sebelum Uji Coba	80
Lampiran 4 Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Konsep Diri.....	92
Lampiran 5 Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Resiliensi.....	95
Lampiran 6 Hasil Data Uji Coba	97
Lampiran 7 Skala Setelah Uji Coba	99
Lampiran 8 Hasil data penelitian.....	112
Lampiran 9 Hasil SPSS Uji Normalitas	117
Lampiran 10 Hasil SPSS Uji Linieritas.....	118
Lampiran 11 Hasil SPSS Uji Hipotesis	119
Lampiran 12: Skoring Skala Penelitian.....	118
Lampiran 13 Daftar Riwayat Hidup.....	127
Lampiran 14 Hasil Turnitin.....	128

ABSTRACT

Bidikmisi students who have entered the final semester and fail to graduate on time, which is more than eight semesters, will be faced with various problems that interfere with their thinking due to their scholarships being revoked. This will cause a separate burden for Bidikmisi students to immediately complete their studies. Therefore, final year Bidikmisi students should be able to increase their resilience in order to be able to survive in the downturn due to the loss of Bidikmisi scholarships. One of the efforts to improve resilience is to improve self-concept, look at themselves positively in order to be able to survive in adversity of the downturn so that full they are able to immediately complete their final task. This study aims to empirically examine the relationship between self-concept and resilience in final semester Bidikmisi students. This study uses a quantitative approach with correlational techniques. Sample used by this study are 105 peoples. Sampling was done by *purposive sampling technique*. Data were taken using a scale instrument, namely the self-concept and resilience scale. Then the data will be analyzed using the Pearson correlation product moment. The results showed a correlation number of 0.699 with a value (sig) of 0.000 or $p < 0.05$. So it can be said that there is a significant relationship between self-concept variables (X) and resilience (Y). therefore it can be concluded that the hypothesis in this study is accepted.

Keywords: Final Year Bidikmisi Students, Self Concept, Resilience

ABSTRAK

Mahasiswa bidikmisi yang telah memasuki semester akhir dan gagal lulus tepat waktu yaitu lebih dari delapan semester akan dihadapkan dengan berbagai masalah yang mengganggu pemikirannya akibat beasiswanya yang telah dicabut. Hal ini akan menyebabkan beban tersendiri bagi mahasiswa bidikmisi untuk segera menyelesaikan studinya. Oleh karena itu, mahasiswa bidikmisi tingkat akhir seharusnya dapat meningkatkan resiliensinya agar mampu bertahan dalam keterpurukan akibat hilangnya beasiswa bidikmisi. Salah satu upaya dalam meningkatkan resiliensi adalah meningkatkan konsep diri, memandang positif dirinya agar mampu bertahan dalam keterpurukan sehingga mampu untuk segera menyelesaikan tugas akhirnya. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris hubungan antara konsep diri dengan resiliensi pada mahasiswa bidikmisi semester akhir. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik korelasional. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 105 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Data diambil menggunakan instrumen skala yaitu skala konsep diri dan resiliensi. Kemudian data akan dianalisis menggunakan uji korelasi *product moment pearson*. Hasil penelitian menunjukkan angka korelasi sebesar 0,699 dengan nilai (sig) 0,000 atau $p < 0,05$. Sehingga dapat dikatakan terdapat hubungan yang signifikan antara variabel konsep diri (X) terhadap resiliensi (Y). oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa hipotesis pada penelitian ini diterima.

Kata kunci: Mahasiswa Bidikmisi Tingkat Akhir, Konsep Diri, Resiliensi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangatlah penting diberikan kepada semua anak di seluruh Negara tidak terkecuali Negara Indonesia. Negara hebat akan memprioritaskan pendidikan sebagai pondasi utama, karena dengan pendidikan, kemiskinan dapat tergantikan dengan kesejahteraan (Meganwanti, 2015:10). Tetapi banyak alasan melatarbelakangi seseorang tidak meneruskan pendidikannya ke perguruan tinggi. Faktor ekonomi merupakan salah satu alasan, hal ini terbukti dengan hasil survei sosial ekonomi nasional pada tahun 2018 menjelaskan bahwa rata-rata anak Indonesia yang berumur 7-17 tahun yang tidak sekolah atau tidak melanjutkan pendidikan sebesar 35,97% dikarenakan tidak ada biaya (Windiarso et al, 2019: 118).

Oleh karena itu, Pemerintah mempunyai solusi dengan memberi kemudahan untuk anak yang telah lulus Sekolah Menengah Atas (SMA) sederajat dengan kondisi ekonomi keluarganya rendah tetapi memiliki prestasi dan semangat tinggi untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat perguruan tinggi yaitu dengan program bidikmisi. “Bidikmisi merupakan program pemerintah dengan menyalurkan bantuan pendidikan untuk calon mahasiswa yang kurang mampu

secara finansial dan memiliki prestasi untuk menempuh pendidikan di perguruan tinggi sampai lulus tepat waktu” (Direktoral Jenderal Pendidikan Tinggi, 2010). Hal itu sudah ada dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 96 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi, sasaran bantuan ini adalah anak-anak Indonesia yang memiliki keterbatasan secara finansial.

Beasiswa bidikmisi termasuk beasiswa yang paling banyak di Indonesia. penerima beasiswa bidikmisi juga meningkat setiap tahunnya. Menurut data dari *Kemendikbud* bahwa tahun 2019 kuota penerima beasiswa bidikmisi mencapai 130.000 mahasiswa, masing-masing sudah tersebar di Universitas maupun perguruan tinggi non universitas yang ada di Indonesia.

Universitas Islam Negeri Walisongo merupakan salah satu dari perguruan tinggi keagamaan Islam negeri yang juga mendapat kesempatan untuk mengelola beasiswa bidikmisi. Mahasiswa UIN Walisongo yang menerima beasiswa bidikmisi harus menandatangani *pakta integritas* yang menjadi suatu kewajiban penerima beasiswa bidikmisi yaitu:

1. Setia dan patuh kepada Pancasila dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
2. Berakhlakul karimah, berbudi luhur dan melaksanakan ajaran dan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari

3. Siap menjadi pelopor program *green and smart campus*, menjadi duta damai dan memperkuat Islam moderat (wasathiyah)
4. Semangat dan bersungguh-sungguh melaksanakan kuliah di UIN Walisongo, tepat waktu delapan semester dengan IPK minimal 3.25.
5. Bersedia mengikuti kegiatan, pembinaan dan pengembangan prestasi dan siap mewakili UIN Walisongo pada setiap kegiatan yang ditugaskan oleh universitas maupun fakultas.
6. Bersedia mengelola dan menggunakan dana beasiswa sebagaimana juknis Beasiswa Bidikmisi.
7. Menaati segala peraturan yang berlaku sebagai penerima program Beasiswa Bidikmisi. (Humas, 2019)

Sesuai dengan isi yang tertulis di *Pakta Integritas* tersebut, mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi UIN Walisongo harus berjanji untuk tunduk terhadap *pakta integritas* tersebut. Apabila mahasiswa tidak sanggup memenuhi semua ketentuan tersebut, maka mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi harus menerima sanksi yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN Walisongo.

Dari ketentuan-ketentuan tersebut terdapat satu ketentuan penting yang harus dipatuhi oleh penerima beasiswa bidikmisi UIN Walisongo, yaitu lulus dalam kurun waktu delapan semester. Hal ini telah diatur oleh *Kemenristekdikti* dalam buku pedoman bidikmisi tahun 2015, bab empat poin satu bahwa beasiswa bidikmisi hanya

akan diberikan sampai batas waktu yang telah ditentukan yaitu untuk S1 sampai dengan semester delapan. jika tidak mampu lulus kuliah sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan, mahasiswa tersebut tidak akan lagi mendapatkan bantuan beasiswa bidikmisi dan bisa dikatakan bidikmisinya telah usai.

Mahasiswa yang memperoleh beasiswa bidikmisi rata-rata adalah mahasiswa yang berasal dari keluarga kurang mampu secara finansial. Karena alasan itu, mahasiswa bidikmisi sebenarnya menghadapi banyak tantangan dan tekanan dalam bidang akademiknya. Menurut Moore (dalam Matthews 2004:75) ada beberapa tekanan yang ada pada mahasiswa yaitu masalah finansial, tugas yang *over*, *exam* dan masalah interaksi dengan orang terdekat. Selanjutnya Wilks (2008:106) mengatakan bahwa tekanan-tekanan itu bersumber dari permasalahan manajemen waktu, komunikasi dengan dosen, aktivitas organisasi yang ada di kampus dan kurangnya *support* oleh teman terdekat. Tekanan akademik tersebut juga bisa dialami oleh mahasiswa umum.

Mahasiswa bidikmisi tingkat akhir mempunyai tekanan yang berbeda, tekanan yang mereka terima cenderung akan bertambah ketika sedang mengerjakan skripsi dan beasiswa bidikmisi nya telah berakhir, mereka sering mendapatkan perlakuan *bullying* maupun respon yang tidak baik dari teman, dosen, ataupun dari keluarganya karena tidak mampu lulus tepat waktu. Apabila mereka tidak mampu

menyiasati tekanan yang mereka alami, risiko mereka untuk gagal di perguruan tinggi akan meningkat, karena mereka harus menambah satu semester lagi dengan biaya sendiri dan mereka tidak lagi mendapat bantuan uang setiap bulan seperti ketika mereka masih tercatat sebagai mahasiswa bidikmisi. Mahasiswa semester akhir yang dimaksud oleh peneliti yaitu, mahasiswa yang telah memasuki minimal semester 9 atau lebih. Kriteria tersebut ditentukan karena mahasiswa bidikmisi yang telah memasuki semester akhir beasiswa bidikmisinya telah dicabut, sehingga mahasiswa bidikmisi yang belum mempunyai persiapan, mereka akan banyak mengalami tekanan dikarenakan tidak mendapatkan lagi uang dari beasiswanya.

Besarnya jumlah mahasiswa bidikmisi yang tidak dapat menyelesaikan studinya tepat waktu, salah satunya ada pada mahasiswa bidikmisi UIN Walisongo Semarang, berdasarkan data yang di dapat oleh peneliti bahwa mahasiswa bidikmisi angkatan 2016 sebanyak 115 dari 165 penerima beasiswa bidikmisi gagal lulus tepat waktu, berikut tabel yang bisa dilihat:

Tabel 1Jumlah mahasiswa Bidikmisi angkatan 2016

Angkatan	Fakultas	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi	Jumlah mahasiswa bidikmisi yang belum lulus
2016	FDK	22	17
	FEBI	22	9
	FISIP	8	8
	FITIK	34	16
	FPK	8	8
	FSH	20	15
	FST	32	29
	FUHUM	19	13
Jumlah		165	115

Sumber: BMC Angkatan 2016

Agar mahasiswa bidikmisi mampu menghindari risiko gagal di perguruan tinggi maka mereka harus mampu bertahan dan beradaptasi dengan masalah-masalah yang sedang dialami. Dalam analisis dunia psikologi kemampuan tersebut dikenal dengan resiliensi. Grotberg (dalam Desmita, 2005:227) mengatakan resiliensi merupakan kemampuan seseorang untuk mengatasi masalah yang sulit dalam hidup sekaligus mempelajari pengalaman masa lalu yang pahit yang hampir dialami semua orang. Kemampuan resiliensi ini sangat dibutuhkan oleh semua individu karena tidak ada manusia yang tidak mengalami kesulitan/permasalahan dalam menjalani kehidupan. Karakteristik resiliensi setiap individu memiliki perbedaan, perbedaan tersebut ditentukan berdasarkan usia, taraf perkembangan, semangat seseorang ketika di hadapkan oleh masalah dan besar kecilnya dukungan sosial dalam pembentukan resiliensi pada diri seseorang (Grotberg, dalam Izzaturrohman dan Khaerani 2018: 123). Resiliensi juga dianggap sebagai kemampuan yang penting untuk menjadikan pondasi dari semua karakter positif dalam membangun emosional dan psikologis yang sehat pada diri individu. (Hidayati, 2004).

Terdapat beberapa kasus yang berhubungan dengan rendahnya resiliensi mahasiswa bidikmisi, seperti yang di lansir oleh Liputan6.com (<http://liputan6.com>, diakses 11 November 2020) bahwa Izhak mahasiswa Bidikmisi ITB keluar dari perkuliahan dikarenakan harus mengurus kesembilan adiknya saat kedua orang tuanya telah tiada. Menurut wakil rektor bidang akademik dan kemahasiswaan ITB, Bermawi Priyatna Iskandar mengatakan, Izhak tidak hanya dibebaskan dari beban biaya kuliah tetapi juga mendapat uang saku setiap bulan yang melebihi mahasiswa bidikmisi diluar ITB, Bermawai juga mengatakan bahwa Izhak tidak pernah terbuka tentang kondisi ekonominya, jika saja ia terbuka, akan dibantu oleh IOM organisasi ITB yang bergerak di bidang sosial. Kasus tersebut menggambarkan bahwa mahasiswa bidikmisi tersebut mempunyai kemampuan resiliensi rendah karena ia tidak mau terbuka dengan pihak kampus, hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nisa (2016:40) bahwa seseorang yang memiliki resiliensi yang rendah mereka akan tertutup dengan orang lain dan lebih memilih untuk menghindari masalah yang sedang mereka hadapi

Selain itu banyak juga mahasiswa bidikmisi yang gagal lulus tepat waktu. Seperti yang dimuat oleh Replubika.co.id (<http://replubika.co.id>, diakses 12 November 2020) bahwa sebanyak 329 mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi di UNS gagal lulus tepat waktu dikarenakan permasalahan yang cukup kompleks, salah satunya mereka juga harus bekerja untuk membiayai hidup sendiri sehingga

tidak dapat membagi waktu yang mengakibatkan molor dari masa kuliahnya. Kasus tersebut juga menggambarkan bahwa mahasiswa Bidikmisi tersebut mempunyai resiliensi yang rendah karena mereka tidak mampu membagi waktu dan tidak mampu memprioritaskan apa yang seharusnya dikerjakan terlebih dahulu, pernyataan tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nisa (2016:45) bahwa seseorang yang memiliki resiliensi rendah tidak akan mampu membedakan hal-hal yang penting untuk diutamakan dan tidak mampu membedakan mana yang tidak harus diutamakan.

Berdasarkan pra-riset yang telah dilakukan oleh peneliti melalui wawancara dan observasi pada 12-15 Oktober 2020 terhadap tujuh orang mahasiswa bidikmisi tingkat akhir, menunjukkan bahwa mahasiswa bidikmisi tingkat akhir UIN Walisongo tidak mampu mengatasi stres, mereka mengalami kekecewaan dan ketidakpercayaan atas potensi pada dirinya, mereka juga mengaku takut tidak sanggup membayar uang kuliah lagi karena beasiswa yang telah dicabut, empat dari mereka bahkan ada yang sengaja tidak meneruskan tugas akhir karena tidak sanggup membagi waktu, mereka harus bekerja untuk membantu memenuhi kebutuhan keluarganya. Kemudian tiga mahasiswa lainnya mengakui bahwa mereka lelah menghadapi dosen pembimbingnya, mereka juga dengan sengaja menghindari dosen pembimbing, mereka berhenti untuk meneruskan tugas akhirnya selama dua bulan terakhir, dan selama dua bulan terakhir ketiga mahasiswa tersebut tidak melakukan apapun ataupun mencari uang

tambahan untuk kebutuhan ekonomi mereka. Cassidy (2016) mengatakan mahasiswa yang mempunyai kemampuan resiliensi maka ia akan meningkatkan keberhasilan dalam pendidikannya meskipun mendapatkan banyak permasalahan yang harus dihadapi. Reivich dan Shatte (2002) mengatakan ciri-ciri orang yang memiliki resiliensi adalah mampu mengatasi stress, bersikap realistis serta optimis dalam mengatasi masalah dan mampu mengekspresikan pikiran dan perasaan mereka dengan nyaman. Mengacu pada teori-teori tersebut berdasarkan temuan hasil wawancara dan observasi, beberapa dari mereka memiliki gangguan terhadap kemampuan resiliensi saat beasiswanya sudah diberhentikan, hal itu sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Nisa (2016) bahwa individu yang memiliki gangguan resiliensi mereka tidak mampu membedakan hal-hal yang harus diutamakan.

Dalam mengatasi tantangan dan tekanan, mampu tidaknya mahasiswa bidikmisi mengatasi masalahnya tergantung pada mahasiswa tersebut. Jika mahasiswa tersebut memiliki ketahanan yang tinggi (resiliensi tinggi) maka mahasiswa tersebut mampu menghadapi tekanan yang ada. Begitupun sebaliknya jika mahasiswa tersebut memiliki ketahanan yang rendah maka mahasiswa tersebut tidak mampu menghadapi tekanan. Setiap mahasiswa memiliki kemampuan yang beragam dalam hal resiliensinya, tinggi rendahnya kemampuan resiliensi seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa aspek, salah satunya adalah konsep diri (Werner, dalam Qudsiyah 2013:76). Wagnild

dan Young (dalam Rachmawati 2014:10) juga mengatakan bahwa resiliensi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor internal, dan salah satu faktor internal yang berkontribusi positif adalah konsep diri.

Secara umum konsep diri dapat diartikan sebagai keyakinan seseorang, pandangan seseorang atau penilaian seseorang terhadap dirinya. Sunaryo (2004:32) mengatakan konsep diri adalah cara pandang individu dalam menilai pribadinya secara keseluruhan termasuk fisik, emosi, intelektualitas, sosial, dan spiritual juga di dalamnya terdapat persepsi individu dengan orang lain maupun lingkungannya, nilai-nilai yang terhubung dengan pengalaman dan objek, serta tujuan harapan dan keinginannya. Fakta di lapangan peneliti menemukan bahwa konsep diri yang ada pada diri mahasiswa bidikmisi UIN Walisongo tingkat akhir memiliki perbedaan, terdapat mahasiswa bidikmisi yang menganggap dirinya lebih beruntung dan bersyukur karena mendapat beasiswa yang belum tentu orang lain mampu meraihnya, dan juga terdapat mahasiswa bidikmisi yang tidak percaya diri dan malu karena menganggap bahwa beasiswa bidikmisi mempunyai tingkatan yang lebih rendah dibandingkan beasiswa lain seperti beasiswa Djarum dan beasiswa Bank Indonesia (BI).

Konsep diri dibagi menjadi dua jenis, pertama adalah konsep diri yang positif dan yang kedua adalah konsep diri yang negatif. Mahasiswa bidikmisi tingkat akhir yang mempunyai konsep diri positif akan membuat mereka terlihat yakin, mempunyai kepercayaan

yang tinggi pada dirinya, dan mempunyai sikap yang baik di dalam segala kondisi. Begitupun sebaliknya konsep diri yang negatif membuat mereka terlihat tidak ada ketertarikan terhadap dirinya sendiri (Nur & Ekasari, 2008:57).

Terdapat beberapa penelitian terdahulu mengenai hubungan antara konsep diri dengan resiliensi, salah satunya yang dilakukan oleh Cholily (2014) menemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara konsep diri dengan resiliensi, semakin tinggi konsep diri mahasiswa bidikmisi maka semakin tinggi pula resiliensi mahasiswa bidikmisi, konsep diri memberikan kontribusi sebesar 45% terhadap resiliensi, kemudian 55% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Hal tersebut kemudian didukung oleh Penelitian yang dilakukan oleh Amalia (2015) mengenai hubungan antara konsep diri dan resiliensi remaja pada keluarga orang tua tunggal menemukan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kedua variabel konsep diri dengan resiliensi, semakin tinggi konsep dirinya maka resiliensi juga semakin tinggi, dan juga sebaliknya semakin rendah konsep diri maka semakin rendah juga resiliensinya.

Dari uraian di atas, dapat dikatakan bahwa meningkatkan konsep diri merupakan peranan penting yang harus dimiliki oleh mahasiswa bidikmisi tingkat akhir yang beasiswanya telah berakhir, agar mampu memperluas kemampuan untuk bertahan dan mengatasi tantangan yang sedang dihadapi. Permasalahan dalam penelitian ini

adalah apakah terdapat Hubungan Antara Konsep Diri dengan Resiliensi Mahasiswa Bidikmisi Tingkat Akhir UIN Walisongo Semarang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu, apakah terdapat hubungan antara konsep diri dengan resiliensi mahasiswa bidikmisi tingkat akhir UIN Walisongo Semarang.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris hubungan antara konsep diri dengan resiliensi pada mahasiswa bidikmisi semester akhir.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi serta menambah wawasan keilmuan baru, terutama dalam psikologi pendidikan yang membahas tentang konsep diri dan resiliensi.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kemanfaatan dalam mengatasi permasalahan resiliensi mahasiswa bidikmisi dengan memperhatikan konsep diri sehingga dapat mewujudkan sumbangsih positif yang akan

menjadikan mahasiswa bidikmisi yang resilien dan mempunyai konsep diri yang lebih baik lagi.

E. Keaslian Penelitian

Berdasarkan kajian pustaka yang telah peneliti lakukan untuk menghindari plagiarism ataupun pengulangan penelitian maka peneliti akan memaparkan penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Antarai lain:

Penelitian dari Amalia (2015), yang Berjudul "*Hubungan Antara Konsep Diri Dan Resiliensi Pada Keluarga Orang Tua Tunggal*". Dari hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang positif signifikan antara variabel konsep diri dengan variabel resiliensi remaja pada orang tua tunggal, semakin positif konsep diri maka resiliensi remaja semakin baik juga dan begitu pula sebaliknya jika semakin negatif konsep diri maka resiliensi semakin rendah.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Rineksa (2017) yang berjudul "*Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Resiliensi Pada Remaja Yang Mengalami Perceraian Orangtua*". Hasil pada penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara konsep diri dengan resiliensi, kesimpulannya bahwa harapan dan penilaian diri memiliki hubungan dengan resiliensi sedangkan pengetahuan tidak memiliki hubungan dengan resiliensi.

Penelitian lainnya yang berkaitan dengan konsep diri dengan resiliensi adalah yang diteliti oleh Andriani (2020) yang berjudul

“Hubungan Antara Konsep Diri Dan Penyesuaian Diri Dengan Resiliensi Mahasiswa Dalam Menghadapi Banjir Dan Rob Di UNNISULA”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif signifikan antara konsep diri dan penyesuaian diri dengan resiliensi mahasiswa dalam menghadapi dampak banjir dan rob. Artinya semakin positif konsep diri dan penyesuaian diri yang dimiliki oleh mahasiswa maka resiliensi mahasiswa semakin tinggi dalam menghadapi dampak banjir dan rob, begitu juga sebaliknya semakin negatif konsep diri dan penyesuaian diri yang dimiliki oleh mahasiswa maka resiliensi mahasiswa semakin rendah dalam menghadapi dampak banjir dan rob.

Berdasarkan kajian keaslian penelitian sebelumnya yang sudah ditulis diatas terdapat kesamaan dalam pengkajian penelitian yaitu konsep diri dan resiliensi. Namun ada sedikit perbedaan penelitian yaitu: lokasi penelitian, waktu penelitian, dan sampelnya. Maka dari itu, penelitian ini sangat penting untuk diteliti sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan oleh penulis berbeda dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya, dengan demikian penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan keasliannya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Resilensi

1. Definisi Resiliensi

Resiliensi adalah kemampuan untuk mencapai keberhasilan dalam beradaptasi di situasi yang sulit (Karatas dan Cakar, 2011:25). “Resilience means the skills, abilities, knowledge, and insight that accumulate over time as people struggle to surmount adversity and meet challenges. It is an ongoing and developing fund of energy and skill that can be used in current struggles” Resiliensi adalah suatu *skill*, kemampuan, pengetahuan, insight untuk berjuang, menghadapi kesulitan dan menghadapi tantangan (Garmezy dalam Saleebey 1996:298). Resiliensi adalah kemampuan yang dimiliki setiap individu untuk bangkit dan mampu beradaptasi ke arah positif atau menunjukkan suatu perkembangan dalam situasi sulit, kondisi yang tidak menyenangkan, dan kondisi traumatis. Resiliensi juga didefinisikan sebagai kemampuan individu untuk mengatasi ancaman yang negatif (Avey, dalam Indarasari 2019:03).

Menurut Siebert (dalam Aprilia, 2013:272) mengatakan resiliensi yaitu kemampuan individu dalam menangani perubahan hidup secara baik pada tingkatan tertinggi, mampu bertahan saat

kondisi terburuk, dan mampu mengatasinya, menyesuaikan pengalaman masa lalu dengan masa kini, dan menghadapi semua masalah yang ada tanpa kekerasan.

Kemudian Reivich dan Shatte (2002:1) mengatakan bahwa resiliensi adalah kemampuan seseorang untuk menghadapi dan beradaptasi dari kejadian yang berat dalam kehidupan, bertahan dalam tekanan, bahkan berhadapan dengan penderitaan yang dialami dalam kehidupannya. Wolff (dalam Banaag, 2002:76) mengatakan bahwa resiliensi berperan menjadi trait. Menurut Wolff, trait yang ada adalah sumber kekuatan dalam menghadapi tekanan untuk melindungi individu dari permasalahan yang ada. Resiliensi juga merupakan kemampuan yang sangat berguna untuk pelajar sebagai kemampuan untuk membalikkan kegagalan dalam bidang akademiknya serta meraih keberhasilan dengan belajar dari pengalaman (Cassidy, dalam Uswatun 2019:5). Sedangkan dalam pandangan Islam, sabar merupakan manifestasi perilaku oleh resiliensi (Amalia 2015:3). Ilyas (1999:64) mengatakan secara etimologis sabar berarti menahan dan mengekang dan sedangkan secara terminologis sabar yaitu mencegah diri dari hal yang tidak disukai karena ridha Allah. Sedangkan sabar menurut Quraish shihab (dalam Hafiz&Fahrul, 2012:6) yaitu mencegah diri dari suatu hal yang buruk yang tidak sesuai di hati. Rasulullah SAW, bersabda:

“Tidak ada sebuah penyakit, rasa lelah, maupun rasa sedih yang menimpa seorang mukmin sampai (hanya sekedar) rasa gundah yang mengganggunya, kecuali hal itu akan melebur keburukan-keburukannya” (HR. Bukhari, Muslim, Turmudzi). Selanjutnya Allah SWT berfirman di dalam QS. Ali Imron: 125:

بَلَىٰ ۗ إِنَّ تَصْبِرُوا وَتَتَّقُوا وَيَأْتُوكُم مِّن فَوْرِهِمْ هَٰذَا يُمْدِدْكُمْ رَبُّكُم بِخَمْسَةِ آلَافٍ مِّنَ الْمَلَائِكَةِ مُسَوِّمِينَ

“Ya (cukup), jika kamu bersabar dan bersiap-siaga, dan mereka datang menyerang kamu dengan seketika itu juga, niscaya Allah menolong kamu dengan lima ribu Malaikat yang memakai tanda.” (QS. Ali-Imron:125).

Bersadarkan kutipan ayat Al Qur’an Ali Imron ayat 125 di atas telah digambarkan bahwa seseorang yang mempunyai banyak masalah dan tidak bisa mengatasi permasalahan tersebut maka dengan bersabar dan berdoa kepada Allah niscaya Allah akan menolong.

Desmita (2013:227) menyatakan tanpa adanya resiliensi tidak akan ada keberanian, ketekunan, tidak ada rasionalitas, serta tidak ada insight. Resiliensi sangat dibutuhkan agar individu dapat merespon masalah yang dialaminya secara lebih positif sehingga individu dapat bertahan dengan kondisi sulit yang dialaminya, bangkit kembali, dan memiliki sikap yang positif.

Dari beberapa teori yang sudah dijelaskan di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa resiliensi adalah kemampuan

individu dalam bertahan menghadapi berbagai masalah yang sedang menerpa serta mampu untuk bangkit dari keterpurukan dan kesengsaraan sehingga mampu menyesuaikan diri dalam berhadapan dengan segala kondisi.

2. Sumber Resiliensi

Terdapat tiga sumber resiliensi yang ada dalam diri individu, yaitu *I have*, *I am* dan *I can* Grotberg (dalam Desmita, 2009:229).

a. *I Have*

I Have adalah *support* dari orang terdekat individu. *support* ini berbentuk hubungan yang baik dari keluarga, keadaan sekolah atau kampus mendukung, dan teman baik. *I have* mempunyai beberapa hal yang mempunyai kontribusi untuk pembentukan resiliensi, antara lain:

- 1) Dapat dipercaya oleh lingkungan sekitar
- 2) Hubungan orang tua
- 3) Mempunyai *Role Models*
- 4) Dorongan untuk mandiri (otonomi)
- 5) Akses terhadap layanan kesehatan, pendidikan, keamanan dan kesejahteraan.

b. *I am*

Merupakan sumber resiliensi yang berkaitan dengan kekuatan yang berasal dari dalam diri. Sumber-sumber tersebut meliputi perasaan, sikap dan keyakinan yang

dimiliki oleh seseorang. Beberapa kualitas pribadi yang mempengaruhi (*I am*) adalah sebagai berikut:

- 1) Bangga terhadap diri sendiri
- 2) Rasa cinta dan sikap yang baik
- 3) Mencintai, empati, altruistic
- 4) Bertanggung jawab akan dirinya sendiri

c. *I can*

I can merupakan keahlian dalam bersosialisasi dan *interpersonal* seseorang. Bagian-bagian dari faktor ini antara lain:

- 1) Komunikasi
- 2) *Problem Solving*
- 3) Mengatur Stimulus
- 4) Mengetahui emosi pada dirinya dan orang disekitarnya
- 5) Membangun pertemanan atas dasar kepercayaan

Dari pemaparan penjelasan di atas ketiga faktor saling berkaitan satu sama lain dalam terbentuknya resiliensi. seseorang dengan salah satu faktor saja itu tidak bisa dikategorikan sebagai seseorang yang resilien. Seseorang memerlukan faktor lainnya sebagai pendukung agar seseorang tersebut menjadi resilien, individu yang resilien juga tidak harus mempunyai semua faktor yang ada. Misalkan, individu yang hanya memiliki rasa percaya diri, yakin dan mempunyai banyak harapan (*I am*) akan tetapi tidak

ada keterampilan untuk keluar dari permasalahannya (*I can*) dan kemudian seseorang tersebut tidak mempunyai orang-orang yang dipercayainya dalam menghadapi permasalahannya (*I have*), seseorang tersebut tidak dapat dikatakan seseorang resilien, karena seseorang tersebut hanya mempunyai satu faktor dari kedua faktor dalam dirinya. Oleh itu ketiga faktor *I am*, *I can* dan *I have* harus saling terhubung agar seseorang tersebut menjadi resilien (Desmita, 2005:230).

3. Aspek Resiliensi

Menurut Cassidy (2015) membagi resiliensi dalam tiga aspek, aspek tersebut adalah:

a. Ketekunan (*Perseverance*)

Merupakan gambaran seseorang yang bekerja keras, tidak pernah menyerah, fokus pada siklus dan tujuan serta memiliki ketangguhan ketika dihadapkan pada tantangan.

b. Mencari bantuan adaptif (*Reflecting and adaptive help-seeking*)

Adalah kemampuan seseorang untuk memikirkan kualitas dan kekurangannya dan dapat mencari bantuan, dukungan dan dorongan dari orang terdekatnya sebagai dorongan untuk menyesuaikan tingkah laku dirinya.

c. Pengaruh negatif dan respon emosional (*Negative affect and emotional response*)

Merupakan gambaran ketegangan, perasaan negatif, sinisme berpikir positif, dan pengakuan negatif yang dimiliki seseorang selama hidupnya.

Menurut Reivich dan Shatte (2002: 38-46) terdapat tujuh aspek utama individu yang resilien yaitu:

a. Regulasi Emosi

Regulasi emosi adalah kemampuan untuk tetap tenang dalam mengatur kehidupan internal individu di bawah kondisi yang menekan. Terdapat dua keterampilan yang akan membantu individu melakukan regulasi emosi yaitu dengan fokus akan hal sedang dilakukan dan tetap tenang. Jika mampu mengelola keduanya maka dapat membantu merendahkan emosi yang tinggi, dan mengurangi beban stress dalam diri (Reivich dan Shatte, 2002:38).

b. Pengendalian impuls

Pengendalian impuls merupakan kemampuan untuk mengendalikan pola perilaku dari impuls emosional pikiran, termasuk juga kemampuan untuk menunda mendapatkan hal-hal yang baik bagi individu.

c. Analisa penyebab masalah

Casual analysis adalah kemampuan individu untuk membedakan alasan penyebab masalah secara efektif. Seseorang yang resilien, memiliki sikap yang telah dibentuk

untuk mengenali kemungkinan penyebab potensial yang dapat digunakan sebagai jawaban.

d. Efikasi diri (*Self Efficacy*)

Efikasi diri (*Self Efficacy*) adalah kemampuan seseorang untuk menerima bahwa dirinya mampu dan akan sanggup dalam menangani masalah.

e. Realistis dan optimis

Kapasitas seseorang untuk tetap positif dalam mengantisipasi rencana masa depan yang sulit tercapai. Kemampuan tersebut berhubungan dengan *self esteem*, dan selanjutnya memiliki hubungan fasilitatif dengan efikasi diri, ketepatan dan keaslian.

f. Empati

Kemampuan untuk merasakan dorongan yang diberikan orang lain untuk melihat keadaan mental dan gairah mereka, untuk membangun hubungan yang memadai. Seseorang dikatakan resilien harus mampu membaca tanda-tanda nonverbal orang di sekitarnya untuk membangun sebuah hubungan yang baik dan dapat menyesuaikan dengan keadaan emosi mereka.

g. *Reaching out*

Reaching out yaitu kemampuan seseorang untuk mempersiapkan bagian-bagian positif dari kehidupan ke

tingkat yang lebih tinggi serta mengambil kesempatan yang ada untuk dijadikan sebagai sebuah tantangan.

Berdasarkan teori yang sudah diuraikan oleh tokoh di atas peneliti dapat disimpulkan aspek yang terdapat dalam resiliensi antara lain regulasi emosi, kontrol impuls, optimis, analisis kausal, empati, efikasi diri, pencapaian, *Perseverance*, *Reflecting and adaptive help-seeking* dan *Negative affect and emotional response*. Aspek resiliensi yang dipakai pada penelitian ini mengacu pada aspek yang dikemukakan Cassidy (2015).

4. Faktor-Faktor Resiliensi

Menurut Everall, Allrows dan Paulson (2006) terdapat tiga faktor yang mempengaruhi resiliensi, khususnya faktor individu, keluarga, dan komunitas.

a. Faktor Individu

Faktor ini berasal dari dalam diri seseorang yang membuat individu tersebut menjadi resilien. Adapun faktor individu tersebut antara lain

1) Fungsi kognitif atau intelegensi

Seseorang yang memiliki resiliensi tinggi juga akan memiliki pengetahuan yang luar biasa.

2) Strategi coping

Dalam penelitian menunjukkan bahwa seseorang dengan klasifikasi remaja yang juga memiliki tingkat resiliensi yang tinggi dapat menangani masalah dengan

cara yang lebih baik dan memanfaatkan masalah yang berpusat pada adaptasi sebagai cara untuk mengatasi masalahnya.

3) *Locus of Control*

Locus of control yang memperhatikan jati diri seseorang akan menjadikan individu menjadi lebih resilien, karena individu tersebut memiliki rasa percaya dan keyakinan, dan cenderung harapan di masa depan akan tertuju dengan kemampuannya.

4) Konsep Diri

Beberapa penelitian yang telah dilakukan menemukan bahwa konsep diri yang positif dan kepercayaan diri yang besar membuat orang menjadi resilien.

b. Faktor Keluarga

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa orang yang melakukan kesalahan dan diberi perhatian oleh orang tuanya dalam kondisi yang paling buruk lebih terdorong untuk menjadi lebih baik.

c. Faktor Komunitas atau Eksternal

Ketika seseorang berada dalam keadaan terburuk nya, orang yang resilien akan meminta bantuan dan dukungan dari orang-orang terdekat mereka selain orang tua, misalnya, instruktur, penasihat, dan tetangga, sehingga orang tersebut

juga memiliki hubungan yang positif dengan orang lain dan lingkungan yang stabil.

Dari pemaparan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa resiliensi dapat diciptakan melalui tiga faktor tersebut adalah faktor individu, faktor individu dan faktor keluarga. Salah satu faktor utama yang berasal dari dalam individu dan juga akan diambil oleh peneliti yaitu konsep diri.

B. Konsep Diri

1. Definisi konsep diri

Menurut Sunaryo (2004:32) Konsep diri yaitu cara pandang individu dalam menilai pribadinya secara keseluruhan termasuk fisik, emosi, intelektualitas, sosial, dan spiritual juga di dalamnya terdapat persepsi individu dengan orang lain maupun lingkungannya, nilai-nilai yang terhubung dengan pengalaman dan objek, serta tujuan harapan dan keinginannya. Hurlock (1999:237) mengatakan bahwa konsep diri adalah cara pandang individu mengenai dirinya. Konsep diri menurut Hurlock terbagi menjadi dua komponen, pertama konsep diri sebenarnya (*real self*) yaitu gambaran mengenai diri, dan kedua adalah konsep diri ideal (*ideal self*) yaitu gambaran individu mengenai kepribadian yang diinginkan. Atwater (dalam Desmita, 2006:180), menjelaskan bahwa konsep diri adalah keseluruhan dari gambaran diri, yang meliputi persepsi seseorang tentang diri, perasaan, keyakinan, dan nilai-nilai yang berhubungan dengan dirinya. Sedangkan Fitts (dalam Agustiani, 2006:139) menjelaskan konsep diri secara fenomenologis, saat individu mempersepsikan dirinya, bereaksi terhadap dirinya, memberi arti dan penilaian serta membentuk abstraksi tentang dirinya, berarti ia menunjukkan suatu kesadaran diri dan kemampuan untuk keluar dari dirinya sendiri untuk melihat dirinya seperti yang ia lakukan terhadap dunia di luar dirinya.

Keberhasilan kemampuan konsep diri bergantung kepada cara individu yakin akan tingkat kualitas kemampuan yang ada pada dirinya. Perspektif dan sikap negatif terhadap kualitas kemampuan yang dimiliki akan mengakibatkan individu memandang seluruh tugas yang sedang dikerjakan dianggap sebagai hal yang sangat menyulitkan dan susah untuk diselesaikan, karena itu sangatlah penting untuk seorang mahasiswa bidikmisi maupun mahasiswa secara umum memahami konsep diri. Menurut Fitts konsep diri mempunyai pengaruh yang kuat terhadap tingkah laku seseorang. Dengan melihat konsep diri seseorang, maka akan lebih mudah menentukan langkah ke depan untuk memahami tingkah laku orang tersebut.

Berdasarkan pemaparan pengertian konsep diri di atas peneliti menyimpulkan bahwa konsep diri adalah gambaran individu tentang dirinya meliputi perasaan, keyakinan dan penilaian diri sehingga seseorang dengan sengaja memahami apa yang dilakukannya.

2. Pembentukan Konsep Diri

Pembentukan konsep diri muncul dari interaksi individu dengan orang lain, artinya jika pendapat orang lain tentang individu berkata demikian maka akan mempengaruhi penilaian individu tersebut pada dirinya juga (Yulikhah, Bukhori dan Murtadho, 2009:67)

Konsep diri akan terus berkembang seiring bertambahnya usia, Symonds (dalam Agustiani, 2006:143) mengatakan bahwa pemahaman diri tidak muncul begitu saja saat memasuki dunia, namun tumbuh secara bertahap seiring perkembangan kemampuan perseptif. Selama masa awal kehidupan, kemajuan konsep diri individu sepenuhnya didasarkan pada wawasan diri, kemudian dengan bertambahnya usia, perspektif diri ini mulai dipengaruhi oleh kualitas yang didapat dari interaksi dengan lingkungan sekitar (Taylor dalam Agustiani, 2006:143).

3. Faktor-faktor Konsep Diri

Fitts (dalam Agustiani, 2006:138) menjelaskan ada tiga faktor yang dapat mempengaruhi konsep diri, yaitu:

- a) Pengalaman, pada dasarnya pertemuan relasional yang membuat emosi dan sensasi yang baik menjadi berharga.
- b) Kompetensi dalam lingkup yang dihargai oleh individu atau orang lain.
- c) Aktualisasi diri atau implementasi dan pengakuan atas potensi asli individu.

Kemudian menurut Jalaluddin Rakhmat (2007:100-104) menjelaskan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi konsep diri, yaitu faktor orang lain dan kelompok rujukan.

- a) Orang lain

Pembentukan konsep diri dapat terbentuk melalui orang lain yang ada di sekitarnya, artinya apabila individu mendapatkan perlakuan seperti diterima orang lain, disenangi, kemudian dihormati karena keadaannya, orang tersebut juga akan cenderung bersikap menghormati dan menerima dirinya. Sebaliknya, jika orang lain selalu meremehkan, dan tidak mau menerimanya, maka individu tersebut juga akan cenderung tidak senang kepada dirinya sendiri.

Namun, tidak semua orang lain mempunyai pengaruh yang sama terhadap diri seseorang. Ada yang mempunyai pengaruh kuat terhadap pembentukan konsep diri seseorang, yaitu lingkungan terdekat seperti orang tua, saudara atau orang yang tinggal bersama satu rumah.

b) Kelompok rujukan

Faktor ini merupakan faktor yang berhubungan secara emosional. Konsep diri akan terbentuk dengan cara penyesuaian terhadap kelompoknya. Seseorang akan berperilaku kemudian menyesuaikan diri sesuai dengan kriteria kelompoknya agar seseorang tersebut dapat diterima oleh kelompok tersebut.

Dari beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan beberapa faktor yang mempengaruhi konsep diri yaitu, pengalaman, kompetensi, aktualisasi diri, orang lain dan kelompok rujukan.

4. Aspek-aspek Konsep Diri

Menurut Fitts (dalam Agustiani 2006:138) terdapat dua dimensi dalam konsep diri, yaitu :

a) Dimensi Internal

Dimensi internal adalah penilaian yang dilakukan oleh individu, khususnya evaluasi yang dilakukan oleh orang tersebut kepada dirinya. Dimensi internal terdiri dari tiga kategori, yaitu: diri identitas, diri pelaku dan diri penerimaan.

b) Dimensi Eksternal

Dimensi eksternal ini merupakan dinamika kerja sama dari ketiga bagian dari dimensi internal. Interaksi yang diselesaikan bersifat bebas atau bisa terhambat, sulit dan merusak kemajuan diri. Dimensi ini dibedakan atas lima bentuk yaitu: Diri fisik, Diri etik-moral, Diri pribadi, Diri keluarga, Diri sosial.

Kemudian menurut Calhoun dan Acocella (dalam Desmita, 2016:166), mengatakan konsep diri dibagi menjadi tiga dimensi antaranya:

a) Pengetahuan

Dimensi ini mencakup sesuatu yang sedang dipikirkan seseorang tentang dirinya sebagai pribadi, seperti “saya pandai” “saya tampan” apa yang kita pikirkan tentang diri kita sendiri akan memberi gambaran tentang dirinya.

Gambaran ini merupakan akhir dari perspektif yang berbeda pada individu, misalnya pekerjaan, watak kepribadian, mentalitas, kapasitas, kemampuan dan kualitas yang berbeda yang dilihat dan digabungkan dengan individu itu sendiri. Gambaran yang diberikan individu tentang dirinya tidak dapat bertahan lama, terutama yang berkaitan dengan sifat diri kita sendiri. Karena sifat individu yang beragam tergantung pada lingkungan tempat ia tinggal.

b) Harapan

Dimensi ini terdiri dari keinginan, tujuan, dan keinginan individu, atau kesiapan untuk berubah menjadi seseorang seperti apa yang dibutuhkan sesuai dengan potensi dan kemampuan yang dimiliki agar tidak menjadi beban ataupun alasan dalam menjalani hidupnya.

c) Penilaian

Dimensi ini adalah untuk melihat penilaian tentang diri sendiri. Individu memberikan penilaian tentang seberapa besar dia mencintai dirinya sendiri. Semakin menonjol kebenciannya pada dirinya sendiri. Semakin besar pula ketidaksukaan terhadap diri saat ini dengan diri ideal, semakin rendah kepercayaan diri. Di sisi lain jika individu merasa bahagia dengan dirinya sendiri saat ini, itu juga menunjukkan rasa percaya diri yang tinggi.

Berdasarkan pemaparan di atas oleh beberapa ahli peneliti menyimpulkan bahwa konsep diri memiliki aspek penting, aktualisasi diri, respon orang lain, pengalaman individu, kemampuan diri, dan identifikasi kepada orang lain. Aspek yang digunakan dalam penelitian ini adalah aspek konsep diri menurut Calhoun dan Acocellah (dalam Desmita, 2016:166) aspek tersebut adalah pengetahuan, harapan dan penilaian

5. Konsep Diri dalam Islam

Konsep diri dalam Islam mengajarkan bahwa individu sebagai makhluk ciptaan Allah dengan berbagai kelebihan yang ada dalam diri nantinya akan dipertanggung jawabkan di hadapanNya. Sesuai yang sudah diajarkan dalam Islam agar selalu melihat positif kepada dirinya sendiri, karena manusia memiliki derajat yang lebih tinggi dari makhluk yang telah diciptakan Allah. sesuai dengan firman Allah dalam Al Qur'an Surat Adz-Dzariyat ayat 20-21.

۲۰ وَفِي الْأَرْضِ آيَاتٌ لِلْمُؤْمِنِينَ ۚ وَفِي ۙ أَنْفُسِكُمْ ۚ أَفَلَا تُبْصِرُونَ ۚ ۲۱

“Dan di bumi itu terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang yakin. Dan (juga) pada dirimu sendiri. Maka apakah kamu tidak memperhatikan”. Zuhaili Wahbah (2006:53) mengatakan ayat tersebut memberi penjelasan bahwa tanda-tanda kekuasaan Allah dan kebesaran-Nya terdapat di seluruh penjuru langit, dan selain itu di bumi juga terdapat tanda-

tanda kebesaran-Nya. Namun semua itu hanya dapat dipahami bagi orang-orang yang yakin, dan di samping itu, sesungguhnya keagungan Allah juga banyak ditemukan pada dirimu sendiri. Sesudah dipahami semua tanda-tanda itu, maka apakah kamu tetap lalai dan tidak memperhatikan semua yang dapat disaksikan itu. Oleh karena itu, kita sebagai manusia harus mampu mengetahui, memahami tentang diri kita karena sesungguhnya banyak keagungan Allah yang ada pada dalam diri kita

C. Korelasi Antara Konsep Diri dan Resiliensi Mahasiswa Bidikmisi Tingkat Akhir

Beasiswa bidikmisi yang dikelola setiap Universitas memiliki ketentuan-ketentuan yang berbeda dan harus dipatuhi oleh mahasiswa bidikmisi, salah satu ketentuan yang merupakan bagian terpenting bagi penerima beasiswa bidikmisi UIN Walisongo yaitu “Semangat dan bersungguh-sungguh melaksanakan kuliah di UIN Walisongo, tepat waktu delapan semester dengan IPK minimal 3.25”.

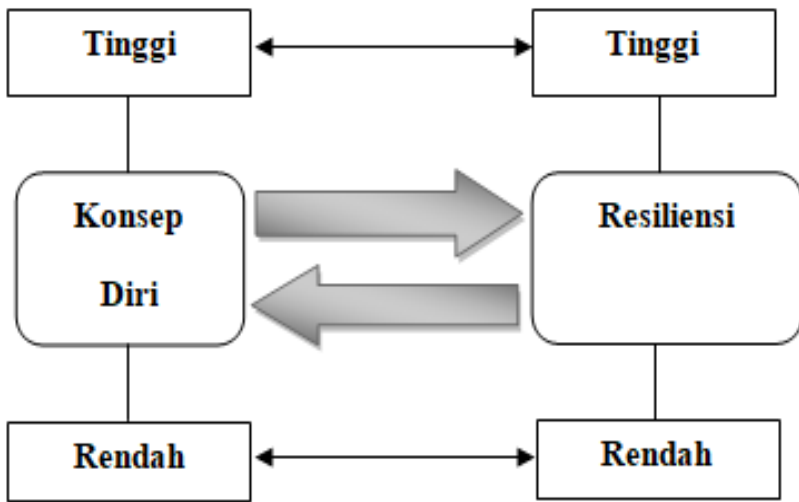
Ketika mahasiswa tidak mampu lulus tepat waktu sesuai dengan ketentuan yang ada maka mereka tidak lagi mendapat bantuan uang yang artinya beasiswanya diberhentikan. Fakta di lapangan memperlihatkan bahwa tidak semua mahasiswa bidikmisi UIN Walisongo mampu memenuhi ketentuan itu. Terdapat mahasiswa Bidikmisi UIN Walisongo yang tidak mampu lulus tepat waktu dan membuat mereka tidak percaya akan kemampuan yang ada dalam dirinya. Dalam kondisi yang menyulitkan, mereka akan memunculkan respon yang berbeda-beda satu sama lain, hal ini salah satunya dipengaruhi oleh keyakinan kemampuan pada dirinya untuk mencapai sebuah keberhasilan atau dengan kata lain dipengaruhi oleh konsep diri (*Self Concept*).

Hadi & Tri (dalam Karlina 2019:21) mengatakan mahasiswa dengan konsep diri positif, mereka lebih mampu menghargai dirinya, dan melihat hal-hal positif yang dapat dilakukan demi

keberhasilannya, sebaliknya mahasiswa yang memiliki konsep diri negatif, mereka akan menilai dan memandang dirinya lemah, tidak dapat berbuat, tidak kompeten, pesimis, tidak menarik, tidak disukai dan kehilangan daya tarik terhadap hidupnya sendiri. Mahasiswa bidikmisi tingkat akhir UIN Walisongo yang beasiswa nya telah berakhir dan memiliki konsep diri yang tinggi maka akan mampu menghadapi permasalahan yang sulit sekalipun, atau bisa disebut dalam dunia psikologi lebih mempunyai tingkat resiliensi yang tinggi dibandingkan mahasiswa yang konsep diri-nya rendah.

Fleishman dan Schoenberg (2011) juga menyatakan bahwa resiliensi individu dipengaruhi oleh konsep diri yang positif. Individu yang mempunyai konsep diri tinggi terlihat lebih optimis, penuh percaya diri dan bersikap positif. Dengan resiliensi yang tinggi akan membuat mahasiswa bidikmisi tingkat akhir UIN Walisongo terlihat mampu dalam mengendalikan emosi, mampu mengetahui akibat dari permasalahan yang dialami secara tepat, percaya dan yakin mampu memecahkan masalah, optimis akan masa depannya, mampu berempati, dan siap menjalani permasalahan yang akan datang. Maka dari itu dengan tingginya konsep diri diharapkan mahasiswa bidikmisi tingkat akhir UIN Walisongo yang beasiswanya telah berakhir lebih percaya akan kemampuan dirinya guna bertahan dalam menghadapi kondisi yang sangat menyulitkan pasca diberhentikannya beasiswa bidikmisinya sehingga mampu mencapai tujuan-tujuan yang sudah direncanakan.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan, bahwa konsep diri dengan resiliensi memiliki hubungan yang positif. Semakin tinggi konsep diri seseorang, semakin tinggi resiliensinya. Sebaliknya, semakin rendah konsep diri seseorang, semakin rendah resiliensinya.



Gambar 1 Hubungan antara Konsep diri dengan resiliensi

D. Hipotesis

Hipotesis yang ada dalam penelitian ini, yaitu adanya hubungan positif antara konsep diri dengan resiliensi mahasiswa bidikmisi tingkat akhir UIN Walisongo. Semakin tinggi konsep diri pada mahasiswa bidikmisi tingkat akhir, maka semakin tinggi pula resiliensi mahasiswa bidikmisi tingkat akhir. Semakin rendah konsep

diri mahasiswa bidikmisi tingkat akhir, maka semakin rendah pula resiliensi mahasiswa bidikmisi tingkat akhir.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang terdapat dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional, penelitian korelasional yaitu penelitian untuk melihat tinggi rendahnya hubungan antara kedua variabel atau lebih dengan tidak mempengaruhi variabel tersebut, agar tidak terjadi manipulasi variabel dan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana variabel satu memiliki hubungan dengan variabel satu sama lain (Faenkel dan Wallen 2008: 328).

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2013:13) mengatakan bahwa pendekatan secara kuantitatif yaitu pendekatan melalui fenomena yang terjadi dengan tidak melakukan intervensi dari sebuah populasi atau sampel yang sudah ditentukan.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Oprasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek peneliti yang memberikan pusat perhatian oleh peneliti (Arikunto, 2005:96). Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel independen dan dependen.

a. Variabel Independen

Adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen (Y). Variabel bebas yang terdapat dalam penelitian ini yaitu konsep diri.

b. Variabel Dependen

Adalah variabel yang mendapat suatu akibat dari pengaruh pengukuran variabel lain sehingga mendapat perubahan. Variabel terikat yang terdapat dalam penelitian ini yaitu resiliensi.

2. Definisi Operasional

Variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu Konsep diri menjadi variabel bebas dan resiliensi sebagai variabel terikat.

a. Konsep diri

Konsep diri adalah gambaran individu tentang dirinya meliputi perasaan, keyakinan dan penilaian diri sehingga seseorang dengan sengaja memahami apa yang dilakukannya. Untuk mengetahui tingkat konsep diri mahasiswa bidikmisi tingkat akhir diukur menggunakan skala konsep diri yang mengacu pada teori Calhoun dan Acocellah (dalam desmita, 2016:166) aspek tersebut adalah pengetahuan, harapan dan penilaian Kriteria skala dalam penelitian ini akan diketahui . jika semakin tinggi skor yang didapatkan maka menunjukkan nilai tinggi pula konsep diri pada subjek. Sementara semakin rendah skor yang didapatkan maka hal tersebut menunjukkan semakin rendah konsep diri pada subjek.

b. Resiliensi

Resiliensi adalah suatu kemampuan untuk bertahan dan mampu beradaptasi ketika mendapatkan tekanan yang sedang dialami. Skala yang digunakan untuk mengetahui tingkat resiliensi mahasiswa bidikmisi tingkat akhir yaitu dengan menggunakan 3 aspek resiliensi yang sudah diklafikasikan oleh Cassidy (2015). Yaitu *Perseverance*, *Reflecting and adaptive help-seeking* dan *Negative affect and emotional response*. Kriteria skala dalam penelitian ini akan diketahui jika semakin tinggi tingkat skor subjek saat penelitian maka semakin tinggi pula tingkat resiliensinya. Sementara jika semakin rendah skor yang didapatkan maka semakin rendah resiliensi pada subjek.

C. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian yaitu di UIN Walisongo Semarang.

2. Waktu penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini yaitu pada bulan Maret-April 2021 selama kurang lebih 2 minggu. Penelitian akan dilakukan dari tanggal 27 s/d 10 April.

D. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013:91) populasi merupakan spekulasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki ciri dan sifat tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lalu mencapai kesimpulan. Populasi ini yaitu mahasiswa bidikmisi tingkat akhir UIN Walisongo Semarang dengan kriteria yang sudah ditentukan yaitu minimal memasuki semester sembilan dan beasiswa bidikmisinya telah berakhir.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah bagian yang mewakili populasi dalam penelitian terkait dengan merujuk bahwa dalam sebagian tersebut ada ciri-ciri karakteristik dalam populasi penelitian. Penelitian ini menggunakan rumus dari Slovin (Abdullah, 2015: 237) rumus Slovin akan digunakan guna menentukan jumlah sampel yang akan digunakan oleh peneliti. Sebanyak 100 orang yang akan direncanakan dengan menggunakan perhitungan rumus Slovin dan jika populasi kurang dari 100 maka akan diambil semuanya.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah prosedur mengambil sampel dalam penelitian. Dalam pengujian ini, jenis teknik sampling yang digunakan adalah *non probability sampling* dengan strategi

purposive sampling. *Non probability sampling* merupakan prosedur pengujian yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang setara kepada setiap komponen atau individu dari suatu populasi (Sugiyono, 2016:82). *Purposive sampling* merupakan suatu metode pemeriksaan sumber informasi dengan perhitungan tertentu (Sugiyono, 2016: 85).

Peneliti menggunakan metode *purposive sampling* karena tidak semua sampel memiliki standar yang sesuai dengan fenomena yang telah dipertimbangkan. Oleh karena itu, penulis memilih strategi *purposive sampling* yang mencirikan model-model tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mahasiswa bidikmisi minimal memasuki semester sembilan atau lebih, beasiswa telah berakhir dan masih mahasiswa aktif UIN Walisongo Semarang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan Metode pengumpulan data menggunakan metode skala, metode skala yaitu ukuran subjektif yang berskala (Arikunto, 2002: 75) jenis pendekatan skala yang digunakan adalah skala likert. Sugiyono (2015: 133) mengatakan skala likert merupakan skala yang diaplikasikan untuk mengukur sikap, persepsi serta pendapat seseorang ataupun kelompok. Kriteria penilaian dikelompokkan

dalam empat bagian yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Diambil menggunakan bantuan *google form*. Kriteria skor Konsep Diri dan Resiliensi dapat dilihat dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel 2 Kriteria skor penilain

Kategori	Favorable	Unfavorable
SS (Sangat Sesuai)	4	1
S (Sesuai)	3	2
TS (Tidak Sesuai)	2	3
STS (Sangat Tidak Sesuai)	1	4

a) Skala Konsep Diri

Skala konsep diri yang mengacu pada teori Calhoun dan Acocellah (dalam Desmita, 2016:166) aspek tersebut adalah pengetahuan, harapan dan penilaian.

Tabel 3 Blue Print Skala Konsep Diri

Aspek	No. Item		Jumlah
	Favorable	Unfavorable	
Pengetahuan	1, 7, 13, 19, 25	4, 10, 16, 22, 28	10
Harapan	2, 8, 14, 20, 26	5, 11, 17, 23, 29	10
Penilaian	3, 9, 15, 21, 27	6, 12, 18, 24, 30	10
Jumlah	15	15	30

b) Skala Resiliensi

Skala resiliensi disusun berdasarkan 3 aspek yang sudah diklasifikasikan oleh Cassidy (2015). 3 aspek tersebut adalah *Perseverance*, *Reflecting and adaptive help-seeking* dan *Negative affect and emotional response*.

Tabel 4 Blue Print Skala Resiliensi

Aspek	No. Item		Jumlah
	Favorable	Unfavorable	
<i>Perseverance</i>	1, 7, 13, 19, 25	4, 10, 16, 22, 28	10
<i>Reflecting and adaptive help-seeking</i>	2, 8, 14, 20, 26	5, 11, 17, 23, 29	10
<i>Negative affect and emotional</i>	3, 9, 15, 21, 27	6, 12, 18, 24, 30	10
Jumlah	15	15	30

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Azwar, (2018:8) Validitas adalah ketepatan alat ukur saat melakukan fungsinya. Instrumen atau alat ukur dikatakan

memiliki validitas tinggi jika berjalan sesuai fungsinya. Validitas yang digunakan ialah validitas isi, validitas isi digunakan untuk menguji atau mengukur item-item dalam tes untuk mengetahui seberapa jauh item tersebut mencerminkan ciri-ciri atribut yang akan diukur (Soewadji, 2012:177). Yang dipakai pada validitas isi adalah validitas logik. Azwar (2014:132) menjelaskan validitas logik adalah relevansi item disesuaikan dengan keinginan subjek. Penilaian harus atas rekomendasi para ahli (*expert judgement*). *Expert judgement* harus melalui review oleh Psikolog, dan Psikometri untuk memberikan arahan dalam menyusun skala secara akurat, dan juga setidaknya tiga individu yang masuk dalam kriteria yang sama dengan subjek dalam penelitian untuk mengevaluasi penggunaan bahasa agar subjek paham setiap item yang sudah dibuat.

Adapun penelitian ini untuk menguji validitas menggunakan uji *korelasi product moment* dengan bantuan software aplikasi SPSS 24 *for Windows* untuk perhitungannya. item dapat akan valid jika nilai koefesiennya diatas 0,3. Skala dinyatakan valid jika koefesiennya lebih besar dari 0,30, pada item kuesioner, jika nilai koefesiennya kurang dari 0,30 item tersebut tidak dapat dikatakan valid.

Peneliti melakukan uji validitas dengan menyebarkan skala yang telah disusun ke responden dengan kriteria yang sama

dengan subjek penelitian. Skala uji coba diberikan kepada mahasiswa bidikmisi yang beasiswa sudah dicabut dari berbagai kampus sebanyak 30 orang.

Setelah uji coba dilakukan peneliti memperoleh data yang kemudian data tersebut diolah dengan menggunakan SPSS 22 *for windows*. Hasil yang diperoleh dalam uji validitas untuk skala konsep diri item gugur berjumlah 10 aitem dari total 30 aitem. item gugur disebabkan nilai koefisiennya lebih kecil dari 0,30 sehingga menghasilkan item yang valid dan tidak valid.

Tabel 5 Blue print skala konsep diri setelah uji coba

Aspek	No. Item		Jumlah
	Favorable	Unfavorable	
<i>Perseverance</i>	1*, 7*, 13, 19*, 25	4, 10, 16, 22, 28*	10
<i>Reflecting and adaptive help-seeking</i>	2*, 8, 14, 20, 26*	5*, 11, 17*, 23, 29	10
<i>Negative affect and emotional</i>	3*, 9, 15, 21, 27	6, 12, 18, 24, 30*	10
Jumlah	15	15	30

*: item gugur

Tabel 6 Hasil uji coba skala konsep diri

Konsep Diri			
NO	Keterangan	No aitem	Jumlah
1	Valid	4, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 27, 29	20
2	Tidak Valid	1, 2, 3, 5, 7, 17, 19, 26, 28, 30	10
Jumlah			30

Adapun pada skala Resiliensi item gugur berjumlah 5 item dari total 30 item. Item yang gugur disebabkan nilai koefisiennya lebih kecil dari 0,30 sehingga menghasilkan item yang valid dan tidak valid.

Tabel 7 Blue print skala Resiliensi setelah uji coba

Aspek	No. Item		Jumlah
	Favorable	Unfavorable	
<i>Perseverance</i>	1, 7, 13, 19, 25	4, 10, 16, 22, 28	10
<i>Reflecting and adaptive help-seeking</i>	2, 8, 14, 20*, 26	5, 11, 17, 23, 29*	10
<i>Negative affect and emotional</i>	3*, 9, 15*, 21, 27	6, 12, 18, 24, 30*	10
Jumlah	15	15	30

*: item gugur

Tabel 8 Hasil uji coba skala Resiliensi

Konsep Diri			
NO	Keterangan	No aitem	Jumlah
1	Valid	1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28	25
2	Tidak Valid	3, 15, 20, 29, 30	5
Jumlah			30

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah pemahaman mengenai alat ukur yang dipakai dapat dipercaya serta dapat dijadikan pegangan dalam mengambil keputusan (Widodo, 2006:2). Dalam penelitian ini, untuk menguji realibilitas skala yang digunakan adalah *Cronbach's Alpha* dengan bantuan *software* aplikasi SPSS 24 for Windows. Jika *Cronbach's Alpha* menunjukkan skor 0,60 maka dinyatakan reliabel, namun jika *Cronbach's Alpha* < 0,60 maka dinyatakan tidak reliabel.

Adapun hasil reliabilitas pada skala Konsep Diri diperoleh hasil *Cronbach's Alpha* dengan nilai 0,843 dan N of items 20. Maka berdasarkan hasil yang didapat pada skala konsep diri

dinyatakan reliabel karena lebih dari 0,60. Hasil dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9 Hasil realibilitas skala Konsep Diri

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.843	20

Kemudian hasil dari realibilitas skala resiliensi diperoleh hasil *Cronbach's Alpha* dengan nilai 0,866 dan *N of items* 25. Maka berdasarkan hasil yang didapat pada skala resiliensi dinyatakan reliabel karena lebih dari 0,60. Hasil dapat dilihat pada tabel 10

Tabel 10 Hasil realibilitas skala resiliensi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.866	25

G. Teknik Analisis Data

Sebelum diadakan analisis data dalam penelitian kuantitatif, terdapat hal yang harus dilakukan dahulu adalah uji asumsi data.

Uji asumsi yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu:

1. Uji deskriptif

Yaitu pengujian statistik untuk menjabarkan data yang sudah diperoleh di tempat penelitian tanpa menyimpulkan yang sifatnya *general* (Sugiyono, 2013:53). Data tersebut akan di deskripsikan untuk menganalisis data lebih mendalam.

2. Uji prasyarat analisis

a) Uji normalitas

Uji ini untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi sebaran skor subjek pada variabel yang akan di analisis (Kurniawan, 2017:133). Uji yang dipakai yaitu uji *One Sample Test K-S* dengan signifikansi 0,05. Jika nilai *p-value* lebih besar dari 0,05 berarti normal jika lebih kecil berarti tidak normal (Priyatno, 2009:27)

b) Uji linieritas

Uji linieritas dalam penelitian dimaksudkan untuk melihat hubungan antar variabel apakah sudah linier atau tidak secara signifikan. Dua variabel dapat dikatakan linier

jika *p value (linearity)* tidak lebih 0,05 dan nilai *sig. deviation from linearity* lebih tinggi dari 0,05 (Priyatno, 2009:36). Dalam uji linieritas ini dapat diketahui bentuk hubungan variabel X terhadap Y dikatakan linear jika nilai signifikansi lebih dari 0.05. Sedangkan, jika nilai signifikansi kurang dari 0.05 maka dapat dinyatakan bentuk hubungan antar variabel tidak linier.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis perlu dilakukan guna mengukur seberapa hipotesis penelitian diterima. Uji hipotesis ini menggunakan metode statistik uji korelasi *Product Moment Pearson*, dengan bantuan SPSS 24 for Windows. Penggunaan analisis dengan uji korelasi *product moment pearson*. uji korelasi pearson digunakan untuk melihat korelasi antara aspek pada variabel bebas dengan variabel tergantung yang digunakan dalam penelitian (Hasibuan, 2018:107). Hipotesis dikatakan diterima jika nilai $p < 0,05$ artinya nilai signifikansi yang didapatkan lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis dapat dikatakan diterima namun jika nilai yang diperoleh lebih dari 0,05 maka hipotesis dinyatakan ditolak (Priyatno, 2014:123). Nilai korelasi product moment disimbolkan dengan r (rho). Nilai korelasi *product moment pearson* juga berada di antara $-1 \leq r \leq 1$. Bila nilai $r = 0$, berarti tidak ada korelasi atau tidak ada hubungan antara variabel x (independen) dan y

(dependen). Nilai $r = +1$ berarti terdapat hubungan yang positif antara variabel independen dan dependen. Nilai $r = -1$ berarti terdapat hubungan yang negatif antara variabel independen dan dependen. Dengan kata lain, tanda (+) dan (-) menunjukkan arah hubungan diantara variabel yang sedang di operasionalkan (Sugiyono, 2005:184).

Tabel 11 Makna nilai korelasi product moment

Nilai	Norma
0,00 – 0,19	Sangat rendah
0,20 – 0,39	Rendah
0,40 – 0,59	Sedang
0,60 – 0,79	Tinggi
0,80 – 1,00	Sangat tinggi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Subjek

Subjek yang diambil pada penelitian ini adalah mahasiswa bidikmisi UIN Walisongo Semarang yang telah memasuki semester sembilan atau lebih. Responden yang didapat peneliti berjumlah 105 orang dengan jenis kelamin 26 laki-laki dan 79 perempuan dari seluruh fakultas yang ada di UIN Walisongo berjumlah 8 fakultas. Pembagian skala psikologi menggunakan bantuan *G-form* dengan cara menghubungi ketua bidikmisi di setiap angkatan dan diberikan link untuk disebarluaskan kepada seluruh mahasiswa bidikmisi yang memasuki kriteria, kemudian responden dapat membuka link yang berisi skala tersebut di *HP* nya masing-masing. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli selama 1 minggu yaitu mulai tanggal 24-3.

Tujuan deskripsi data secara umum adalah untuk menggambarkan hasil dan perolehan data tentang konsep diri dan resiliensi mahasiswa bidikmisi tingkat akhir UIN Walisongo. Gambaran tersebut dapat dijelaskan melalui hasil data yang diolah dengan menggunakan SPSS 24 *for windows* yang meliputi hasil nilai minimal, nilai maksimal, mean (nilai rata-rata), dan *standart*

deviation (simpangan baku). Deskripsi data penelitian yang sudah diperoleh dari seluruh responden pada masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 12 Descriptive Statistics

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KONSEP_DIRI	105	41	78	60	6.765
RESILIENSI	105	58	98	77.12	9.095
Valid N (listwise)	105				

Pada tabel di atas terlihat bahwa pada variabel konsep diri mahasiswa bidikmisi menunjukkan nilai terkecil yaitu 41 dan nilai tertinggi 78, nilai rata – rata konsep diri pada mahasiswa bidikmisi yaitu 60.00 kemudian standar deviasi yaitu 6.765. sedangkan pada resiliensi nilai terkecil yang didapatkan yaitu 58 dan nilai tertinggi 98, nilai rata – rata resiliensi pada mahasiswa bidikmisi UIN Walisongo adalah 77.12 dan standar deviasi yaitu 9.095.

Selanjutnya data yang diperoleh dari setiap responden akan dilakukan kategorisasi berdasarkan nilai yang di dapat yaitu rendah, sedang dan tinggi. Untuk menentukannya terdapat norma yang akan dipakai, dapat dilihat pada tabel 13.

Tabel 13 Norma Kategorisasi

Kategorisasi	Norma
Rendah	$X < M - 1SD$
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$
Tinggi	$X \geq M + 1SD$

Berdasarkan tabel norma kategorisasi di atas akan dilakukan perhitungan berdasarkan kategori skor, sehingga masing – masing tingkatan kategorisasi skala konsep diri mahasiswa bidikmisi UIN Walisongo dapat dilihat pada tabel 14 dan 15.

Tabel 14 Kategorisasi skala konsep diri

Kategori	Norma	Frekuensi	Presentase
Rendah	$X < 53$	13	12%
Sedang	$53 \leq X < 67$	71	68%
Tinggi	$X \geq 67$	21	20%

Berdasarkan data tabel diatas maka dapat dilihat bahwa mayoritas konsep diri mahasiswa bidikmisi UIN Walisongo Semarang

berada pada skor sedang yaitu 68%, selanjutnya kategori tinggi 20%, dan kategori rendah 12%.

Tabel 15 Kategorisasi skala resiliensi

Kategori	Norma	Frekuensi	Presentase
Rendah	$X < 68$	13	12%
Sedang	$68 \leq X < 86$	68	65%
Tinggi	$X \geq 86$	24	23%

Berdasarkan data di atas maka dapat dilihat bahwa mayoritas resiliensi mahasiswa bidikmisi UIN Walisongo Semarang berada pada skor sedang yaitu 65%, selanjutnya kategori tinggi 23%, dan kategori rendah 12%.

B. Hasil Uji Asumsi

Uji Asumsi adalah uji yang digunakan untuk prasyarat analisis yang harus Dipenuhi sebelum melakukan sebuah uji korelasi. Peneliti menggunakan uji normalitas dan uji linieritas untuk uji asumsi.

1. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan karena uji ini mampu mengungkap apakah variabel berdistribusi normal atau tidak pada setiap variabel penelitian. Variabel yang ada pada penelitian ini adalah hubungan antara konsep diri (X) dan resiliensi mahasiswa bidikmisi (Y).

yang digunakan untuk uji normalitas pada penelitian ini yaitu *Kolmogorov-Smirnov tests* dengan bantuan program SPSS 24 for windows.

Menurut Prayitno (2013:38) Kriteria saat pengujian normalitas yaitu jika nilai pada *Asymp. Sig. (2-tailed)* menunjukkan signifikansi dengan nilai (sig) > 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal, dan sebaliknya jika nilai (sig) < 0,05 maka data tidak berdistribusi dengan normal. Hasil perolehan uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 16.

Tabel 16 Hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		105
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	6.50311053
MostExtremDifferences	Absolute	0.067
	Positive	0.049
	Negative	-0.067
Test Statistic		0.067
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan data hasil SPSS di atas menunjukkan bahwa variabel konsep diri dan resiliensi mahasiswa bidikmisi berdistribusi normal, karena nilai signifikansi sebesar 0.200 yang berarti nilai (sig) $> 0,05$ maka data tersebut dapat dikatakan berdistribusi dengan normal.

2. Hasil Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan karena mampu mengetahui hubungan antar dua variabel secara linier. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier apabila *test for p value (linearity)* lebih kecil dari 0,05 dan nilai *sig. deviation from linearly* lebih tinggi dari 0,05 (Priyatno, 2009:36).

Data yang digunakan untuk hasil uji linieritas adalah data hasil dari skala konsep diri dan resiliensi. Data-data dari variabel tersebut diolah dengan menggunakan teknik *Anova* menggunakan program SPSS 24 *for windows*. Data yang sudah diolah dapat dilihat pada tabel 17.

Tabel 17 Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
RESILIENSI * KONSEP_D IRI	Between Groups	(Combined)	5288.223	28	188.865	4.330	0.000
		Linearity	4205.184	1	4205.184	96.404	0.000
		Deviation from Linearity	1083.039	27	40.113	0.920	0.584
	Within Groups		3315.167	76	43.621		
	Total		8603.390	104			

Berdasarkan hasil data dari tabel di atas menunjukkan bahwa variabel konsep diri dan resiliensi mempunyai hubungan yang linier. Hal itu dapat dilihat dari nilai *p value (linearity)* sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan nilai sig. *deviation from linearity* 0,584 lebih tinggi dari 0,05.

3. Hasil Analisis Data

Tahapan selanjutnya setelah selesai melakukan uji asumsi adalah melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti. Hipotesis yang telah diajukan peneliti yaitu terdapat hubungan positif antara konsep diri dengan resiliensi mahasiswa bidikmisi UIN Walisongo Semarang. Uji hipotesis menggunakan teknik *pearson correlation* dengan bantuan program SPSS 24 for windows. Hasil yang diperoleh dapat dilihat pada tabel 18.

Tabel 18 Hasil uji hipotesis

Correlations

		KONSEP_DIRI	RESILIENSI
KONSEP_DIRI	Pearson Correlation	1	.699**
	Sig. (2-tailed)		0.000
	N	105	105
RESILIENSI	Pearson Correlation	.699**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	
	N	105	105

∗. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil data pada tabel di atas menunjukkan bahwa hipotesis diterima, karena nilai Sig. (2-tailed) pada konsep diri dan resiliensi mahasiswa bidikmisi adalah 0,000. Priyatno (2014:123) mengatakan jika nilai signifikan $p < 0,05$ artinya hipotesis diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara Konsep Diri dengan Resiliensi mahasiswa bidikmisi UIN Walisongo Semarang. Adapun cara untuk mengetahui besar hubungan antar variabel dapat dilihat pada nilai *Pearson correlation product moment*, jika nilai mendekati 1 maka semakin besar hubungan antar variabel, sedangkan jika dibawah dari 0,5 maka hubungan antar variabel bersifat lemah. Hasil korelasi yang diperoleh dari penelitian ini tergolong tinggi yaitu sebesar 0.699 > 0,05, sehingga menunjukkan bahwa adanya hubungan positif yang signifikan antara konsep diri dengan resiliensi mahasiswa bidikmisi UIN Walisongo Semarang.

C. Pembahasan

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui korelasi antara variabel konsep diri dan resiliensi mahasiswa bidikmisi tingkat akhir. Subjek dalam penelitian ini yaitu 105 responden yang semuanya adalah mahasiswa bidikmisi tingkat akhir UIN Walisongo Semarang yang minimal sudah memasuki semester 9 atau telah kehilangan status beasiswa bidikmisinya dan berasal dari seluruh fakultas yang ada di UIN Walisongo Semarang. Responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 79 orang sedangkan laki – laki berjumlah 26 orang.

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment Pearson*, dengan bantuan program SPSS 24 for windows. Diperoleh korelasi koefisien sebesar 0,699 dengan nilai (Sig) 0,000 atau $p < 0,05$ yang artinya terdapat hubungan positif yang signifikan antara konsep diri dengan resilieinsi mahasiswa bidikmisi. Besarnya hubungan antar variabel termasuk ke dalam kategori tinggi. Kesimpulannya hipotesis yang telah diajukan peneliti ini terbukti dan diterima. Kemudian berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif pada variabel konsep diri dapat disimpulkan bahwa mahasiswa bidikmisi tingkat akhir pada penelitian ini mayoritas sebanyak 68% memiliki konsep diri yang sedang dan sisanya sebanyak 20% masuk dalam kategori tinggi dan 12% masuk dalam kategori rendah. Subjek penelitian paling banyak berada pada tingkat

konsep diri positif yaitu sedang ke tinggi. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Djudiyah (dalam Lianasari 2016:18) disimpulkan bahwa konsep diri yang positif merupakan salah satu faktor kontribusi bagi resiliensi.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian dari Ardy (2010:10) mengenai hubungan antara konsep diri dengan resiliensi siswa kelas akselerasi, menyatakan terdapat hubungan positif signifikan antara konsep diri dengan resiliensi pada siswa akselerasi. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Amalia (2015), mengenai hubungan antara konsep diri dan resiliensi pada keluarga orang tua tunggal. menyatakan terdapat hubungan yang positif signifikan antara variabel konsep diri dengan variabel resiliensi remaja pada orang tua tunggal.

Konsep diri yang positif menandakan mahasiswa yakin terhadap kemampuan yang pada dirinya dan mampu menerima dalam keadaan apapun pada dirinya serta mengerti akan dirinya (Colhoun & Accocella, dalam Nugraha, 2016:49) kemudian 12% masuk dalam kategori rendah menandakan mahasiswa cenderung tidak yakin dengan kemampuan yang ada pada dirinya, tidak bisa menerima dirinya, cenderung tidak yakin dengan kemampuan yang ada pada dirinya dan berusaha untuk menutupinya agar dapat diterima orang lain (Ma'rifah 2019:50).

Berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif pada variabel resiliensi dapat disimpulkan bahwa mahasiswa bidikmisi

semester akhir pada penelitian ini memiliki resiliensi sedang ke tinggi. Resiliensi mahasiswa bidikmisi paling banyak masuk dalam kategori sedang sebesar 65%, dan sisanya sebanyak 23% masuk dalam kategori tinggi dan 12% masuk dalam kategori rendah. Hal ini menandakan mahasiswa bidikmisi tingkat akhir mempunyai resiliensi yang positif dengan tingkatan sedang ke tinggi yaitu 65% dan 23%. Artinya mahasiswa bidikmisi tingkat akhir mampu bertahan di bawah tekanan atau kesedihan dan tidak memperlihatkan suasana hati yang negatif terus menerus. Mufidah (2017:73) mengatakan apabila resiliensi dalam diri seseorang itu meningkat ke arah positif maka mereka akan mampu mengatasi masalah-masalah apapun, mampu mengembangkan potensi yang ada di dalam diri, menjadi optimis, muncul kematangan emosi dan keberanian. Kemudian 12% resiliensi mahasiswa tergolong rendah menandakan mahasiswa tersebut tidak mempunyai ketahanan terhadap tekanan atau rasa sakit serta cenderung pesimis melihat masa depan ketika mengalami situasi yang menekan dan membuat mereka terpukul (Lusia, 2021)

Berdasarkan temuan yang didapat pada penelitian ini konsep diri pada mahasiswa bidikmisi banyak ditemukan dalam kategori sedang dan resiliensi yang dimiliki mahasiswa bidikmisi dalam penelitian ini mayoritas masuk pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan secara langsung bahwa konsep diri memiliki hubungan dengan resiliensi.

Temuan hasil pada penelitian ini juga di perkuat dengan hasil penelitian-penelitian sebelumnya yang membahas hubungan antara konsep diri dengan resiliensi mahasiswa bidikmisi sehingga semakin memperkuat temuan yang ada. Penelitian yang dilakukan oleh Amalia (2015) menemukan bahwa konsep diri memang memberikan kontribusi terhadap resiliensi, sehingga individu yang mempunyai konsep diri yang positif juga akan meningkatkan resiliensi mereka, sehingga konsep diri menjadi salah satu cara untuk dapat meningkatkan daya resiliensi yang ada di dalam individu.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan Aprilia (2013) menemukan bahwa hasil penelitian menunjukkan individu yang resilien mampu bertahan di bawah tekanan atau kesedihan dan tidak menunjukkan suasana hati yang negatif secara terus menerus. Jika resiliensi dalam diri individu meningkat, maka akan mampu mengatasi masalah-masalah yang sedang dihadapi, menjadi optimis dan muncul kematangan emosi. Mahasiswa bidikmisi semester akhir yang memiliki resiliensi tinggi, maka dimungkinkan dapat mengatasi masalah saat beasiswa nya telah berakhir.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat diketahui bahwa mahasiswa bidikmisi tingkat akhir yang sudah kehilangan beasiswanya akan menghadapi berbagai masalah ataupun ancaman yang dapat dialami atau dirasakan pada saat melanjutkan perkuliahannya hingga berhasil. Namun mahasiswa bidikmisi harus dapat menghadapinya dan harus mampu mengatasi semua

permasalahannya, agar mahasiswa bidikmisi tingkat akhir yang sudah kehilangan beasiswa berhasil dalam perkuliahannya juga telah Allah SWT sampaikan melalui firmanNya dalam Al-Qur'an yaitu pada surah Al Insyirah ayat 1-8.

أَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ ۖ وَوَضَعْنَا عَنكَ وِزْرَكَ ۚ
الَّذِي أَتَقَصَّ ۙ ظَهْرَكَ ۖ وَرَفَعْنَا لَكَ ذِكْرَكَ ۚ فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۗ إِنَّ مَعَ
الْعُسْرِ يُسْرًا ۗ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ۖ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ۝

“Bukanlah kami telah melapangkan untukmu dadamu, dan kami telah menghilangkan dari padamu bebanmu, yang memberatkan punggungmu. Karena sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan, kerjakanlah dengan sungguh–sungguh urusan yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap” (Q.S. Al-Indyirah : 1-8).

Ayat di atas memberikan motivasi kepada setiap umat manusia ataupun mahasiswa bidikmisi tingkat akhir yang mampu merenungkannya bahwa sesungguhnya kesulitan ataupun permasalahan yang di timpakan nya pada saat beasiswnya telah berakhir dan harus mampu mandiri secara finansial untuk segera

menyelesaikan studinya adalah suatu gerbang rahasia menuju kemudahan. Melalui konsep diri dan kemampuan resiliensi yang tinggi maka individu akan mampu mengetahui dan memahami arti sebenarnya dari suatu kesulitan ataupun masalah. Dengan begitu, individu tersebut akan berusaha mencari jalan keluar untuk dapat menghadapinya melalui berbagai perjuangan dan pengorbanan.

Penelitian ini juga telah mencapai tujuannya yaitu untuk membuktikan dan menguatkan beberapa teori yang ada dengan realita yang sebenarnya yang sudah disebutkan sebelumnya bahwa dengan meningkatkan konsep diri ke arah positif maka individu akan merasa nyaman dengan keadaan fisik maupun psikisnya dengan keadaan seperti itu individu akan mampu meningkatkan resiliensi nya untuk mengendalikan hasrat, kesenangan, keinginan ataupun tekanan diri yang sedang dialami (Rakhmat, dalam Irianto 2021:7).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian deskripsi data serta analisis data dalam penelitian yang telah dilakukan terhadap mahasiswa bidikmisi tingkat akhir UIN Walisongo Semarang dengan jumlah subjek 105 dari delapan fakultas yang ada, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan antara konsep diri dengan resiliensi mahasiswa bidikmisi tingkat akhir UIN Walisongo Semarang. Uji hipotesis menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment*, didapatkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,699. Nilai koefisien korelasi tersebut tergolong tinggi. Nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan taraf signifikansi yang digunakan yaitu $<0,05$ maka dapat dinyatakan hipotesis diterima. Dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara konsep diri dengan resiliensi mahasiswa bidikmisi tingkat akhir UIN Walisongo Semarang. Artinya, semakin tinggi konsep diri mahasiswa bidikmisi tingkat akhir maka semakin tinggi pula tingkat resiliensi mereka. Demikian pula sebaliknya, jika semakin rendah konsep diri mahasiswa bidikmisi tingkat akhir maka semakin rendah pula tingkat resiliensi mereka.

Secara keseluruhan, peneliti menyadari bahwa penelitian ini belum mencapai karya ilmiah yang sempurna karena disebabkan oleh masih terdapat kelemahan dalam penelitian ini yaitu, peneliti tidak mampu bertemu langsung dengan seluruh responden yang menjadi subjek penelitian dikarenakan dengan keterbatasan waktu, kemudian hal lainnya disebabkan oleh faktor internal dan eksternal yaitu faktor internal disebabkan oleh beberapa responden seperti tidak bersungguh-sungguh atau terpaksa dalam mengisi skala penelitian. Faktor eksternal disebabkan kurang jelasnya instruksi dalam mengerjakan skala penelitian karena instruksi terbatas hanya dengan tertulis sehingga tidak bisa dijelaskan secara langsung oleh peneliti walaupun secara keseluruhan instruksi yang diberikan sudah cukup jelas, kemudian faktor lainnya yang mungkin tidak diketahui peneliti.

B. Saran

Peneliti akan memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian ini yakni sebagai berikut.

a) Bagi mahasiswa

Karena hasil penelitian menunjukkan korelasi positif antara konsep diri dengan resiliensi, maka saran bagi mahasiswa bidikmisi yang memiliki konsep diri rendah dan sedang untuk meningkatkan konsep diri.

b) Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti yang akan menggunakan penelitian ini sebagai acuan disarankan untuk memperhatikan hal-hal yang dapat mempengaruhi hasil penelitian, seperti melakukan penyempurnaan alat ukur yang digunakan oleh peneliti atau dengan menambahkan variabel lainnya yang mungkin juga berhubungan dan memilih faktor lain yang dapat mempengaruhi resiliensi seperti kemampuan kognitif individu, harga diri, kompetensi sosial yang dimiliki individu, faktor keluarga dan faktor komunitas.

c) Bagi institusi

Karena masih ditemukan mahasiswa bidikmisi tingkat akhir yang mempunyai konsep diri dan resiliensi yang rendah Universitas sebagai wadah untuk mengembangkan *hard skill* maupun *soft skill* mahasiswa diharapkan mampu untuk memberikan seminar motivasi agar konsep diri dan resiliensi mahasiswa bidikmisi menjadi meningkat agar mahasiswa bidikmisi yang sudah kehilangan beasiswanya dapat segera menyelesaikan studinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, H. (2006). Pendekatan ekologi kaitannya dengan konsep diri dan penyesuaian diri pada remaja. Bandung : Refika Aditama
- Alaiya, C. M. (2017). Hubungan antara dukungan sosial terhadap resiliensi pada mahasiswa bidikmisi dengan mediasi efikasi diri. *Jurnal Sains Psikologi*, 6(2), 68-74.
- Aprilia, W. (2013). Resiliensi dan dukungan sosial pada orang tua tunggal (studi kasus pada ibu tunggal di samarinda). *E-jurnal Psikologi*, 1(3), 268-279.
- Arikunto, S. (2002). Metodologi penelitian suatu pendekatan proposal. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2013). Metode penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifuddin. (2018). Realibilitas dan validitas. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Arikunto, Suharsimi. (2002). Prosedur penelitian. Jakarta: Rineka Cipta
- Banaag, C. G. (2002). *Resiliency, street children, and substance abuse prevention*. *Prevention Preventif*, Nov. 2002, Vol 3.
- Cassidy, S. (2015). *Resilience building in students: The role of academic selfefficacy*. *Journal Frontiers in Psychology*, 1-14.

- Connor, K., & Davidson, J. (2003). Development of a new resilience scale: The Connor-Davidson Resilience Scale (CD-RISC). *Journal of Depression and Anxiety*, 18, 76-82.
- Desmita. (2012). Psikologi perkembangan. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Everall, R.D., Altrows, K.J., Paulson, B.L. (2006). Creating a future: *a study of resilience in suicidal female adolescent*. *Journal of Counseling and Development*. Vol. 84 (461-470)
- Grotberg. (2000). *Resilience for today : gaining strength from adversity. (Rev. Ed)*. United States of America : Greenwood Publishing Group, Inc.
- Hasibuan, Anindhita, Maulida, Nashori. (2018). Hubungan antara manah dan dukungan sosial dengan kesejahteraan subjektif mahasiswa perantau. *Jurnal Psikohumaniora*, 3(1), 101-116.
- Humas. (2019). *Rektor uin walisongo berikan arahan kepada penerima beasiswa bidik misi*. <https://walisongo.ac.id/?p=10000000004775&lang=id>, diakses 26 maret 2020 pukul 14.33.
- Hurlock, E. B. (2004). Psikologi perkembangan suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan. Terjemahan (edisi kelima). Jakarta: Erlangga
- Ilyas dan Yunahar. (2007). Kuliaah akhlaq. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.

- Indirasari, Purba, Anindita. (2019). *Future time perspective and turnover intention the mediating role of resilience*. *Jurnal Psikohumaniora*, 4(1), 1-12.
- Irianto, Rahman, Abdillah. (2021). Konsep diri sebagai predictor resiliensi pada mahasiswa. *Jurnal Psikostudia*. 10(1), 1-10.
- Izzaturrohmah dan Khaerani. (2018). Peningkatan resiliensi perempuan korban pelecehan seksual melalui pelatihan regulasi emosi. *Jurnal Psikohumaniora*, 3(1), 117-140.
- John M. Echols dan Hassan Shadily. (2000). *Kamus Inggris Indonesia an English Indonesia Dictionary*. Jakarta : PT. Gramedia.
- Kurniawan dan Noviza. (2017). Peningkatan resiliensi pada penyintas kekerasan terhadap perempuan berbasis terapi kelompok pendukung. *Jurnal Psikohumaniora*, 2(2), 125-142.
- Lianasari, M. L. (2016). Hubungan antara konsep diri dengan resiliensi pada remaja putus sekolah di Kecamatan Gisting.
- Lusia, Amelita. (2021). Resiliensi orang Indonesia cenderung rendah, <https://psikologi.ui.ac.id/2021/07/12/riset-f-psi-ui-resiliensi-orang-indonesia-cenderung-rendah/>, diakses 10 Oktober 2021 pukul 16.53.
- Murdaningsi, Dwi. (2015). 329 mahasiswa bidikmisi gagal lulus tepat waktu, <https://www.republika.co.id/berita/pendidikan/dunia-kampus/15/08/06/nsndyv368-329-mahasiswa-bidik-misi->

- [gagal-lulus-tepat-waktu](#), diakses 11 November 2020 pukul 15.45.
- Nisa, M. K. (2016). Studi tentang daya tangguh (resiliensi) anak di panti asuhan sidoarjo. *Jurnal BK UNESA*, 6(3), 40-45.
- Pedoman penulisan skripsi fakultas psikologi dan kesehatan UIN Walisongo Semarang,
(2017). Semarang.
- Reivich, K &, Shatte, A. (2002). *The recilience factor*. New York: Broadway Books
- Simbolon, H. (2017). Kasus putus kuliah kakak 9 adik, ITB kecolongan.
<https://www.liputan6.com/regional/read/3202741/kasus-putus-kuliah-kakak-9-adik-itb-kecolongan>, diakses pada 11 November 2020 pukul 16.03.
- Sunaryo. (2002). Psikologi untuk keperawatan. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Windiarto et al. (2019). Profil anak indonesia 2019. Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPA)
- Yulikhah, S., Bukhori, B., dan Murthado, A. (2019). *Self concept, self efficacy, and interpersonal communication effectiveness of student*. *Jurnal Psikohumaniora*, 4(1), 65-76.

Zuhaily, Wahbah al, Al-fiqhu Asy-syafi'i al-Muyassar, Terj. M. Afifi,
Jakarta Timur: Almahera, 2012

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Permohonan Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN**

Jalan. Prof. Dr. Hamka Km.01, Kampus III, Ngaliyan, Semarang 50185.
Telepon (024) 76433370, Website : fpk.walisongo.ac.id, Email : fpk@walisongo.ac.id

Nomor : B.441/Un.10.7/D1/KM.00.01/04/2021
Lamp. : Proposal
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

22 April 2021

Kepada Yth. :
Ketua BMC UIN Walisongo

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat kami sampaikan bahwa dalam rangka untuk memenuhi tugas penulisan skripsi bagi mahasiswa Program S1 pada Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, maka kami mohon perkenan Saudara/i untuk memberikan ijin penelitian kepada :

1. Nama : AJI PRASETTIYO
2. Nim : 1607016041
3. Jurusan : Psikologi
4. Fakultas : Psikologi dan Kesehatan
5. Lokasi Penelitian : UIN Walisongo
6. Judul Skripsi : Hubungan Antara Konsep Diri Dengan resiliensi Mahasiswa Bidikmisi Tingkat Akhir UIN Walisongo Semarang.

Demikian surat permohonan penelitian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n.Dekan

Wakil Bidang Akademik



Tembusan Yth :

Dekan Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Walisongo (sebagai laporan).

Lampiran 2 Surat Bukti Penelitian



**BIDIKMISI COMMUNITY
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

Jl.Karonsih Utara VIII Ngaliyan-Semarang
Cp: 085808429751 (Arini) Email : bidikmisi.walisongo@gmail.com



SURAT KETERANGAN

Nomor: 022/BMC-UINWS/VI/2021

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah ketua BMC UIN Walisongo Semarang angkatan 2017, menerangkan bahwa :

Nama : Aji Prasetyo
Nim : 1607016041
Prodi : Psikologi
Fakultas : Psikologi dan Kesehatan
Universitas : UIN Walisongo Semarang

Nama yang tersebut adalah benar – benar telah melakukan penelitian pada mahasiswa bidikmisi UIN Walisongo Semarang mulai dari tanggal 24 juli sampai 3 Agustus 2021 dengan judul “**HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN RESILIENSI MAHASISWA BIDIKMISI TINGKAT AKHIR UIN WALISONGO SEMARANG**”.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

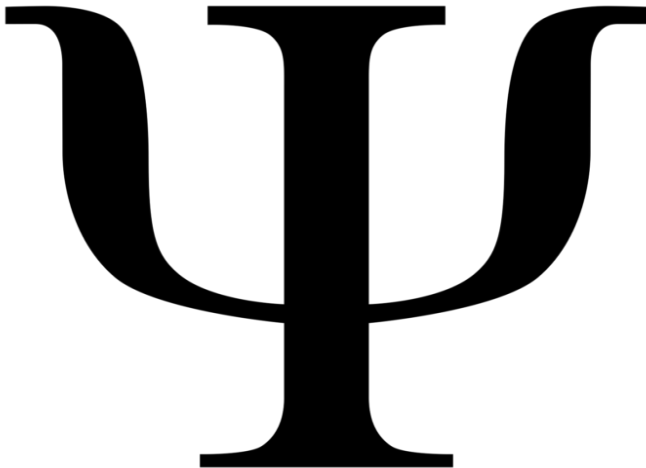
Semarang, 30 Agustus 2021

Ketua BMC UIN Walisongo

Arini Noor Khasanah
NIM 1707026020

Lampiran 3 Skala Sebelum Uji Coba

SKALA PENELITIAN



**FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2021

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan Hormat,

Perkenalkan saya Aji Prasetyo mahasiswa Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Walisongo Semarang, semester akhir. Saat ini saya sedang melakukan penelitian. Untuk itu saya mohon bantuan saudara/saudari meluangkan waktu untuk mengisi skala penelitian ini.

Dalam mengisi skala ini tidak ada jawaban yang benar ataupun yang salah. Jawaban yang saudara/saudari berikan merupakan pendapat yang sesungguhnya dan jawaban hanya digunakan untuk kepentingan data. Perlu diketahui bahwa kerahasiaan data diri saudara dalam mengisi skala ini akan terjamin. Namun responden dan identitas diri yang disertakan dalam skala ini tidak akan tersebar ke pihak yang tidak berkepentingan.

Kesediaan saudara/saudari yang telah meluangkan waktu untuk mengisi skala ini merupakan suatu kontribusi yang sangat penting bagi kualitas data ini. Untuk itu saya mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Semarang, Agustus 2021

Peneliti

IDENTITAS RESPONDEN (wajib diisi)

Dengan ini saya secara sukarela bersedia untuk mengisi angket ini.

Nama :

Jenis kelamin :

Fakultas/Jurusan :

Angkatan :

PETUNJUK PENGISIAN

Setelah mengisi data diri, silahkan ikuti petunjuk pengisian dan informasi di bawah ini.

1. Di bawah ini akan disajikan pernyataan-pernyataan yang merepresentasikan diri anda. Mohon dibaca dengan teliti dan berilah tanda checklist (√) pada salah satu pilihan jawaban yang telah disediakan. Ada empat pilihan jawaban untuk masing-masing pernyataan dengan maksud sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak setuju

STS: Sangat Tidak Setuju

2. Jika terdapat kekeliruan dalam menjawab, silahkan bubuhkan tanda (\neq) pada jawaban yang keliru, kemudian pilih jawaban baru dengan memberikan tanda checklist (\surd).
3. Mohon dijawab sejujurnya, sesuai dengan keadaan diri anda, jika ada pernyataan yang belum anda alami, anda dapat memposisikan ketika anda terlibat di dalamnya/tmengalaminya
4. Keikutsertaan anda dalam penelitian ini bersifat sukarela dan tidak ada konsekuensi pada nilai kuliah anda
5. Informasi atau jawaban yang anda berikan bersifat personal dan dijamin kerahasiaannya. Oleh karena itu, **dimohon dengan sangat agar anda bersedia memberikan informasi/jawaban sesuai dengan keadaan, kondisi, pilihan, maupun pandangan yang sebenarnya, yang sesuai atau mendekati diri anda.**
6. Kesediaan anda dalam kerjasama ini (pengisian angket) sangat berarti bagi keberhasilan penelitian ini. Untuk itu saya ucapkan terimakasih, semoga anda selalu dalam kebahagiaan, kesehatan, dan kesuksesan.

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya memiliki anggota tubuh yang indah				
2	Menjadi mahasiswa bidikmisi membuat saya memiliki pandangan jelas akan masa depan saya				
3	Sangat mudah bagi saya untuk mempelajari hal-hal baru				
4	Banyak kekurangan yang ada pada anggota tubuh saya				
5	Saya merasa masa depan saya suram saat beasiswa bidikmisi berhenti				
6	Ketika saya melakukan hal-hal baru saya akan mengalami kegagalan				
7	Saya memperhatikan penampilan saya				
8	Saya mempunyai keinginan menjadi orang yang semakin				

	dicintai oleh keluarga saya				
9	Saya bangga menjadi bagian dari mahasiswa bidikmisi				
10	Saya kurang mengetahui bagaimana cara berpenampilan sehingga saya kurang peduli untuk memperhatikan penampilan saya				
11	Saya kurang memiliki keinginan untuk diterima/dicintai oleh keluarga saya sebab saya kurang mencintai diri saya				
12	Beasiswa bidikmisi membuat saya minder/malu saat bertemu teman-teman saya				
13	Saya merupakan orang yang mudah berteman meskipun saya anak bidikmisi				
14	Saya mempunyai keinginan untuk semakin baik dalam berkomunikasi dengan orang lain				
15	Saya orang yang pantang menyerah				

16	Saya merupakan orang yang kurang percaya diri saat bertemu dengan orang lain				
17	Saya sadar bahwa saya masih kesulitan untuk berkomunikasi dengan orang lain namun saya mengabaikan kekurangan tersebut				
18	Saya mudah menyerah saat saya mengalami kesulitan				
19	Saya memiliki keluarga yang membantu saya ketika saya mempunyai masalah				
20	Saya akan meluangkan waktu untuk berolahraga setiap hari agar tubuh saya semakin sehat sesuai dengan keinginan saya				
21	Saya merupakan orang yang cukup teliti saat mengerjakan tugas				
22	Keluarga saya kurang memperhatikan saya saat saya menghadapi masalah				

23	Kesehatan bukan prioritas dalam hidup saya sehingga saya malas berolahraga				
24	Saya merupakan orang yang ceroboh di antara teman-teman saya ketika mengerjakan sesuatu				
25	Saya bukan orang yang mudah cemas saat berada di situasi yang menuntut saya untuk bekerja tepat waktu				
26	Saya memilih pergi ketempat yang saya sukai agar saya dapat menemukan solusi atas masalah yang saya hadapi				
27	Saya orang yang sangat disiplin terhadap waktu				
28	Saya kurang memahami diri saya, sehingga saya bingung saat saya berada pada situasi yang membuat saya merasa cemas				
29	Harapan saya hilang ketika saya merasa sedih sehingga saya malas untuk melakukan sesuatu				

30	Menjadi orang yang disiplin terhadap waktu adalah hal sulit bagi saya				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya percaya bahwa saya orang yang kuat dalam menghadapi kegagalan				
2	Keberhasilan masalah akan memotivasi diri saya saat ini				
3	Saya mampu mengatasi perasaan sedih, panik, maupun putus asa setelah beasiswa saya berhenti				
4	Hidup saya kurang tenang jika mengingat kegagalan saya untuk lulus tepat waktu				
5	Kegagalan yang saya alami membuat saya menjadi orang yang susah untuk termotivasi				
6	Saya larut dalam kesedihan dengan waktu yang cukup lama saat beasiswa saya berhenti				
7	Saya bangga terhadap kemampuan saya untuk kembali bangkit dari keterpurukan akibat berhentinya beasiswa saya				
8	Saya orang yang rajin bekerja untuk memenuhi kebutuhan saya sendiri				
9	Saya cepat kembali melakukan kesibukan setelah beasiswa saya berhenti				
10	Saya ragu saya bisa lulus di perguruan tinggi tanpa bantuan beasiswa				
11	Gagal lulus tepat waktu membuat saya bermalas-malasan saat				

	melakukan aktivitas				
12	Saya ketakutan jika nanti saya gagal diperguruan tinggi karena biaya				
13	SSaya berusaha kuat untuk mencapai tujuan saya meskipun dalam kondisi yang susah				
14	Kelebihan/kelemahan yang saya ketahui akan membuat saya bekerja jauh lebih baik				
15	Meskipun saya gagal lulus tepat waktu saya tetap tegar				
16	Berhentinya beasiswa saya membuat harapan saya hilang untuk mencapai tujuan saya				
17	Saya merasa diri saya payah				
18	Saya merasa tertekan saat memasuki semester akhir tanpa bantuan dari beasiswa				
19	Kondisi akademik saat ini membuat saya termotivasi				
20	Saya mampu melawan rasa malas saya pada situasi apapun				
21	Saya tetap semangat untuk sukses meskipun beasiswa saya berhenti				
22	Saya merasa sulit mencapai cita-cita saya setelah saya melihat kondisi akademik yang saya hadapi				
23	Saya orang yang susah mempelajari hal baru				
24	Beasiswa yang sudah dihentikan membuat saya putus asa				

25	Situasi sulit menurut saya adalah hal yang menantang				
26	Saya akan meminta bantuan dari dosen ketika saya kesulitan dalam mengerjakan tugas akhir saya				
27	Saya tetap bersyukur pernah mendapatkan beasiswa walaupun saya gagal lulus tepat waktu				
28	Saya menyerah saat mendapatkan situasi yang sulit				
29	Saya mampu mengerjakan tugas akhir saya sendiri.				
30	Saya gagal memanfaatkan beasiswa yang sudah saya dapatkan dengan tepat				

Mohon pastikan kembali bahwa semua pernyataan telah terisi.

Terimakasih atas partisipasinya 😊



Lampiran 4 Hasil uji validitas skala Konsep diri

Item	r Hitung	r Kritis	Keterangan
1	.059	0.30	Gugur
2	.007	0.30	Gugur
3	.076	0.30	Gugur
4	.344	0.30	Valid
5	.219	0.30	Gugur
6	.319	0.30	Valid
7	.104	0.30	Gugur
8	.318	0.30	Valid
9	.324	0.30	Valid
10	.522	0.30	Valid
11	.530	0.30	Valid
12	.528	0.30	Valid
13	.378	0.30	Valid
14	.639	0.30	Valid
15	.505	0.30	Valid

Item	r Hitung	r Kritis	Keterangan
16	.253	0.30	Valid
17	.202	0.30	Gugur
18	.710	0.30	Valid
19	.138	0.30	Gugur
20	.403	0.30	Valid
21	.378	0.30	Valid
22	.442	0.30	Valid
23	.326	0.30	Valid
24	.382	0.30	Valid
25	.447	0.30	Valid
26	.234	0.30	Gugur
27	.522	0.30	Valid
28	.238	0.30	Gugur
29	.477	0.30	Valid
30	.199	0.30	Gugur

Lampiran 5 Hasil uji validitas Resiliensi

Item	r Hitung	r Kritis	Ket
1	.309	0.30	Valid
2	.307	0.30	Valid
3	.152	0.30	Gugur
4	.555	0.30	Valid
5	.308	0.30	Valid
6	.450	0.30	Valid
7	.393	0.30	Valid
8	.459	0.30	Valid
9	.514	0.30	Valid
10	.543	0.30	Valid
11	.310	0.30	Valid
12	.318	0.30	Valid
13	.265	0.30	Valid
14	.525	0.30	Valid
15	.160	0.30	Gugur

Item	r hitung	r Kritis	Ket
16	.604	0.30	Valid
17	.430	0.30	Valid
18	.449	0.30	Valid
19	.394	0.30	Valid
20	.232	0.30	Gugur
21	.513	0.30	Valid
22	.396	0.30	Valid
23	.432	0.30	Valid
24	.656	0.30	Valid
25	.383	0.30	Valid
26	.340	0.30	Valid
27	.394	0.30	Valid
28	.415	0.30	Valid
29	.093	0.30	Gugur
30	-.066	0.30	Gugur

Lampiran 6 Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Konsep Diri

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	87.53	53.775	.059	.827
item2	87.57	54.530	-.007	.826
item3	87.80	53.890	.076	.824
item4	88.13	50.326	.344	.817
item5	87.80	51.269	.219	.823
item6	87.60	51.697	.319	.817
item7	87.47	53.568	.104	.824
item8	87.00	52.276	.318	.817
item9	87.17	52.075	.324	.817
item10	87.83	49.109	.522	.809
item11	87.37	49.895	.530	.810
item12	87.43	50.668	.528	.811
item13	87.30	51.390	.378	.815
item14	87.23	49.909	.639	.808
item15	87.37	50.585	.505	.811
item16	88.10	51.541	.253	.820
item17	88.13	52.051	.202	.823
item18	87.43	49.426	.710	.805
item19	87.33	53.126	.138	.824
item20	88.10	50.369	.403	.814
item21	87.47	51.844	.378	.816
item22	87.23	50.392	.442	.813
item23	88.07	50.823	.326	.817
item24	87.77	51.840	.382	.816
item25	87.87	50.464	.447	.813
item26	87.53	52.189	.234	.820
item27	87.70	50.286	.522	.810
item28	88.13	51.913	.238	.821
item29	88.13	49.292	.477	.811
item30	87.73	52.685	.199	.821

Lampiran 7 Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Resiliensi

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.866	25

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	87.87	60.257	.309	.845
item2	87.83	60.213	.307	.845
item3	88.30	61.183	.152	.849
item4	88.80	54.648	.555	.836
item5	88.30	59.528	.308	.845
item6	88.37	56.792	.450	.840
item7	88.03	58.861	.393	.842
item8	88.13	57.913	.459	.840
item9	88.23	58.116	.514	.839
item10	88.13	57.637	.543	.838
item11	87.93	59.651	.310	.845
item12	88.60	59.352	.318	.845
item13	87.90	60.645	.265	.846
item14	87.93	58.961	.525	.840
item15	88.30	60.148	.160	.852
item16	88.10	57.472	.604	.837
item17	88.27	57.789	.430	.841
item18	88.57	57.013	.449	.840
item19	88.10	60.162	.394	.843
item20	88.27	60.340	.232	.847
item21	88.00	57.655	.513	.839
item22	88.37	58.447	.396	.842
item23	88.27	59.582	.432	.842
item24	88.10	57.059	.656	.835
item25	88.07	59.099	.383	.843
item26	88.13	58.395	.340	.844
item27	88.00	58.345	.394	.842
item28	88.03	59.620	.415	.842
item29	87.93	61.444	.093	.851
item30	87.93	63.030	-.066	.857

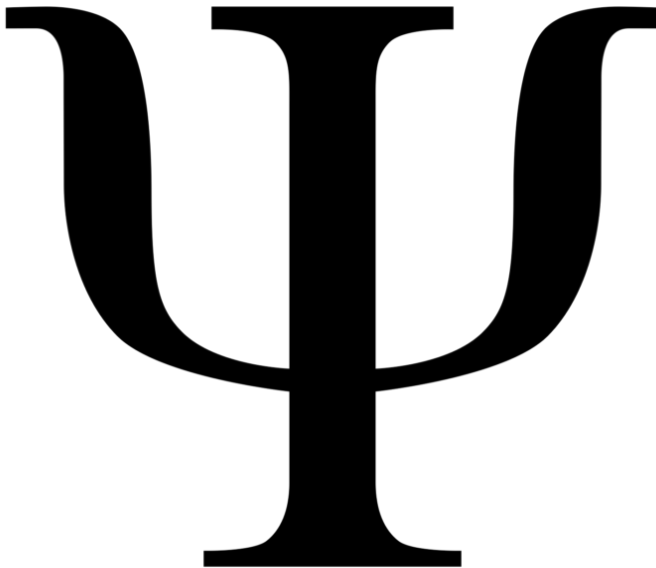
Lampiran 8 Hasil Data Uji Coba

RESPONDEN	KONSEP DIRI	RESILIENSI
subjek 1	98	102
subjek 2	111	115
subjek 3	84	86
subjek 4	85	88
subjek 5	90	93
subjek 6	83	85
subjek 7	90	94
subjek 8	86	89
subjek 9	102	105
subjek 10	84	87
subjek 11	86	88
subjek 12	92	96
subjek 13	91	94
subjek 14	83	86
subjek 15	89	93
subjek 16	78	81
subjek 17	93	96
subjek 18	85	88
subjek 19	86	89
subjek 20	82	85

subjek 21	85	89
subjek 22	85	88
subjek 23	93	95
subjek 24	86	89
subjek 25	76	78
subjek 26	91	94
subjek 27	74	77
subjek 28	84	87
subjek 29	98	102
subjek 30	94	97

Lampiran 9 Skala Setelah Uji Coba

SKALA PENELITIAN



**FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2021**

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan Hormat,

Perkenalkan saya Aji Prasetyo mahasiswa Fakultas Psikologi dan Kesehatan Uin Walisongo Semarang, semester akhir. Saat ini saya sedang melakukan penelitian. Untuk itu saya mohon bantuan saudara/saudari meluangkan waktu untuk mengisi skala penelitian ini.

Dalam mengisi skala ini tidak ada jawaban yang benar ataupun yang salah. Jawaban yang saudara/saudari berikan merupakan pendapat yang sesungguhnya dan jawaban hanya digunakan untuk kepentingan data. Perlu diketahui bahwa kerahasiaan data diri saudara dalam mengisi skala ini akan terjamin. Namun responden dan identitas diri yang disertakan dalam skala ini tidak akan tersebar ke pihak yang tidak berkepentingan.

Kesediaan saudara/saudari yang telah meluangkan waktu untuk mengisi skala ini merupakan suatu kontribusi yang sangat penting bagi kualitas data ini. Untuk itu saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Semarang, Agustus 2021

Peneliti

IDENTITAS RESPONDEN (wajib diisi)

Dengan ini saya secara sukarela bersedia untuk mengisi angket ini.

Nama :

Jenis kelamin :

Fakultas/Jurusan :

Angkatan :

PETUNJUK PENGISIAN

Setelah mengisi data diri, silahkan ikuti petunjuk pengisian dan informasi di bawah ini.

7. Di bawah ini akan disajikan pernyataan-pernyataan yang merepresentasikan diri anda. Mohon dibaca dengan teliti dan berilah tanda checklist (√) pada salah satu pilihan jawaban yang telah disediakan. Ada empat pilihan jawaban untuk masing-masing pernyataan dengan maksud sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak setuju

STS: Sangat Tidak Setuju

8. Jika terdapat kekeliruan dalam menjawab, silahkan bubuhkan tanda (\neq) pada jawaban yang keliru, kemudian pilih jawaban baru dengan memberikan tanda checklist (\surd).
9. Mohon dijawab sejujurnya, sesuai dengan keadaan diri anda, jika ada pernyataan yang belum anda alami, anda dapat memposisikan ketika anda terlibat di dalamnya/tmengalaminya
10. Keikutsertaan anda dalam penelitian ini bersifat sukarela dan tidak ada konsekuensi pada nilai kuliah anda
11. Informasi atau jawaban yang anda berikan bersifat personal dan dijamin kerahasiaannya. Oleh karena itu, **dimohon dengan sangat agar anda bersedia memberikan informasi/jawaban sesuai dengan keadaan, kondisi, pilihan, maupun pandangan yang sebenarnya, yang sesuai atau mendekati diri anda.**
12. Kesediaan anda dalam kerjasama ini (pengisian angket) sangat berarti bagi keberhasilan penelitian ini. Untuk itu saya ucapkan terimakasih, semoga anda selalu dalam kebahagiaan, kesehatan, dan kesuksesan.

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Banyak kekurangan yang ada pada anggota tubuh saya				
2	Ketika saya melakukan hal-hal baru saya akan mengalami kegagalan				
3	Saya mempunyai keinginan menjadi orang yang semakin dicintai oleh keluarga saya				
4	Saya bangga menjadi bagian dari mahasiswa bidikmisi				
5	Saya kurang mengetahui bagaimana cara berpenampilan sehingga saya kurang peduli untuk				

	memperhatikan penampilan saya				
6	Saya kurang memiliki keinginan untuk diterima/dicintai oleh keluarga saya sebab saya kurang mencintai diri saya				
7	Beasiswa bidikmisi membuat saya minder/malu saat bertemu teman-teman saya				
8	Saya merupakan orang yang mudah berteman meskipun saya anak bidikmisi				
9	Saya mempunyai keinginan untuk semakin baik				

	dalam berkomunikasi dengan orang lain				
10	Saya orang yang pantang menyerah				
11	Saya merupakan orang yang kurang percaya diri saat bertemu dengan orang lain				
12	Saya mudah menyerah saat saya mengalami kesulitan				
13	Saya akan meluangkan waktu untuk berolahraga setiap hari agar tubuh saya semakin sehat sesuai dengan keinginan saya				
14	Saya merupakan orang yang				

	cukup teliti saat mengerjakan tugas				
15	Keluarga saya kurang memperhatikan saya saat saya menghadapi masalah				
16	Kesehatan bukan prioritas dalam hidup saya sehingga saya malas berolahraga				
17	Saya merupakan orang yang ceroboh di antara teman-teman saya ketika mengerjakan sesuatu				
18	Saya bukan orang yang mudah cemas saat berada di situasi yang menuntut saya				

	untuk bekerja tepat waktu				
19	Saya orang yang sangat disiplin terhadap waktu				
20	Harapan saya hilang ketika saya merasa sedih sehingga saya malas untuk melakukan sesuatu				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya percaya bahwa saya orang yang kuat dalam menghadapi kegagalan				
2	Keberhasilan masalah akan memotivasi diri saya saat ini				
3	Hidup saya kurang tenang jika mengingat kegagalan saya untuk lulus tepat waktu				
4	Kegagalan yang saya alami membuat saya menjadi orang yang susah untuk termotivasi				
5	Saya larut dalam kesedihan dengan waktu yang cukup lama saat beasiswa saya berhenti				

6	Saya bangga terhadap kemampuan saya untuk kembali bangkit dari keterpurukan akibat berhentinya beasiswa saya				
7	Saya orang yang rajin bekerja untuk memenuhi kebutuhan saya sendiri				
8	Saya cepat kembali melakukan kesibukan setelah beasiswa saya berhenti				
9	Saya ragu saya bisa lulus di perguruan tinggi tanpa bantuan beasiswa				
10	Gagal lulus tepat waktu membuat saya bermalas-malasan saat melakukan aktivitas				
11	Saya ketakutan jika nanti saya gagal di perguruan tinggi karena biaya				
12	Saya berusaha kuat untuk mencapai				

	tujuan saya meskipun dalam kondisi yang susah				
13	Kelebihan/kelemahan yang saya ketahui akan membuat saya bekerja jauh lebih baik				
14	Berhentinya beasiswa saya membuat harapan saya hilang untuk mencapai tujuan saya				
15	Saya merasa diri saya payah				
16	Saya merasa tertekan saat memasuki semester akhir tanpa bantuan dari beasiswa				
17	Kondisi akademik saat ini membuat saya termotivasi				
18	Saya tetap semangat untuk sukses meskipun beasiswa saya berhenti				
19	Saya merasa sulit mencapai cita-cita saya setelah saya				

	melihat kondisi akademik yang saya hadapi				
20	Saya orang yang susah mempelajari hal baru				
21	Beasiswa yang sudah dihentikan membuat saya putus asa				
22	Situasi sulit menurut saya adalah hal yang menantang				
23	Saya akan meminta bantuan dari dosen ketika saya kesulitan dalam mengerjakan tugas akhir saya				
24	Saya tetap bersyukur pernah mendapatkan beasiswa walaupun saya gagal lulus tepat waktu				
25	Saya menyerah saat mendapatkan situasi yang sulit				

Mohon pastikan kembali bahwa semua pernyataan telah terisi.

Terimakasih atas partisipasinya 😊



Lampiran 10 Hasil data penelitian

RESPONDEN	KONSEP DIRI	ESILIENSI
subjek 1	61	75
subjek 2	69	88
subjek 3	76	93
subjek 4	58	90
subjek 5	53	76
subjek 6	55	68
subjek 7	60	88
subjek 8	73	77
subjek 9	56	71
subjek 10	61	74
subjek 11	61	85
subjek 12	69	91
subjek 13	60	74
subjek 14	52	76
subjek 15	56	70
subjek 16	66	72
subjek 17	51	68
subjek 18	53	62
subjek 19	50	67
subjek 20	78	98

subjek 21	70	94
subjek 22	62	84
subjek 23	59	74
subjek 24	72	89
subjek 25	61	74
subjek 26	62	84
subjek 27	49	68
subjek 28	59	67
subjek 29	53	79
subjek 30	58	70
subjek 31	60	83
subjek 32	68	89
subjek 33	62	71
subjek 34	58	71
subjek 35	61	74
subjek 36	63	77
subjek 37	54	65
subjek 38	63	74
subjek 39	66	87
subjek 40	70	92
subjek 41	62	87
subjek 42	67	79
subjek 43	54	65

subjek 44	58	69
subjek 45	53	74
subjek 46	67	85
subjek 47	62	78
subjek 48	74	85
subjek 49	51	72
subjek 50	54	78
subjek 51	63	75
subjek 52	60	73
subjek 53	57	76
subjek 54	55	82
subjek 55	54	72
subjek 56	58	73
subjek 57	51	68
subjek 58	62	78
subjek 59	68	88
subjek 60	59	75
subjek 61	50	61
subjek 62	52	72
subjek 63	51	65
subjek 64	62	75
subjek 65	55	71
subjek 66	62	87

subjek 67	56	73
subjek 68	68	89
subjek 69	56	73
subjek 70	50	70
subjek 71	55	74
subjek 72	60	84
subjek 73	41	62
subjek 74	53	79
subjek 75	67	91
subjek 76	60	84
subjek 77	58	63
subjek 78	66	94
subjek 79	51	75
subjek 80	70	94
subjek 81	65	88
subjek 82	53	76
subjek 83	54	63
subjek 84	59	82
subjek 85	58	58
subjek 86	58	71
subjek 87	66	89
subjek 88	55	80
subjek 89	56	70

subjek 90	53	72
subjek 91	71	88
subjek 92	60	72
subjek 93	68	94
subjek 94	67	62
subjek 95	64	80
subjek 96	58	76
subjek 97	71	91
subjek 98	64	77
subjek 99	62	86
subjek 100	55	69
subjek 101	68	69
subjek 102	54	76
subjek 103	56	65
subjek 104	63	76
subjek 105	62	71

Lampiran 11 Hasil SPSS Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		105
Normal Parameters ^a , ^b	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	6.50311053
Most Extreme Differences	Absolute	0.067
	Positive	0.049
	Negative	-0.067
Test Statistic		0.067
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 12 Hasil SPSS Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
RESILIENSI * KONSEP _DIRI	Between Groups	(Combined)	5288.223	28	188.865	4.330	0.000
		Linearity	4205.184	1	4205.184	96.404	0.000
		Deviation from Linearity	1083.039	27	40.113	0.920	0.584
	Within Groups		3315.167	76	43.621		
	Total		8603.390	104			

Lampiran 13 Hasil SPSS Uji Hipotesis

Correlations

		KONSEP_DIRI	RESILIENSI
KONSEP_DIRI	Pearson Correlation	1	.699**
	Sig. (2-tailed)		0.000
	N	105	105
RESILIENSI	Pearson Correlation	.699**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	
	N	105	105

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 14 Skoring Skala Penelitian

1. Hasil Skor Skala Penelitian Variabel Konsep Diri

Subjek	Skor Item																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	3	4	4	3	3	4	4	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	3	3	2	4	69
3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	76
4	4	3	4	3	4	4	2	2	2	3	1	3	3	3	4	3	3	2	3	2	58
5	4	3	2	4	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	53
6	4	3	4	4	2	1	3	3	4	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	55
7	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	4	3	2	3	2	3	2	60
8	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	73
9	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	56
10	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	61
11	4	2	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	1	4	3	1	3	3	3	2	61
12	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	3	3	69
13	2	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	2	3	2	4	3	3	2	2	2	60
14	2	2	4	4	2	3	4	3	4	3	2	1	2	3	3	2	3	1	3	1	52
15	4	2	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	2	3	4	2	3	2	3	3	56
16	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	1	2	4	4	2	66
17	2	3	4	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	51
18	2	2	4	3	3	3	4	3	4	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	53
19	3	3	4	4	2	2	3	3	4	2	2	2	2	2	3	2	1	2	3	1	50
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	78

21	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	2	3	70
22	2	2	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	62
23	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
24	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	3	3	72
25	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	1	3	2	3	4	2	2	2	3	3	61
26	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	62
27	3	2	3	4	2	3	3	2	4	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	49
28	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	59
29	2	2	3	3	3	3	2	3	4	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	2	53
30	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	58
31	4	2	4	2	4	3	3	3	4	4	2	4	3	2	2	3	3	2	2	4	60
32	4	3	4	4	2	4	4	3	4	3	2	4	2	4	4	2	4	4	4	3	68
33	3	3	4	4	2	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	62
34	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	1	2	3	3	3	3	3	2	4	2	58
35	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	4	2	3	3	3	3	61
36	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	4	63
37	4	3	4	3	2	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	54
38	4	3	3	3	4	1	4	3	2	3	3	3	2	4	4	2	4	4	4	3	63
39	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	1	3	4	66
40	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	1	3	4	4	3	4	3	4	4	70

41	2	4	4	4	2	2	4	3	4	4	3	4	2	2	3	2	3	4	3	3	62
42	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	2	4	2	67
43	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	54
44	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	1	58
45	3	2	4	4	3	3	1	3	4	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	53
46	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	2	4	4	2	3	2	3	3	67
47	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	62
48	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	74
49	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	51
50	2	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	54
51	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	2	4	2	3	3	3	2	63
52	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	60
53	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	57
54	2	2	4	3	2	3	2	4	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	55
55	4	3	1	1	3	2	3	1	4	4	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	54
56	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	4	2	2	2	3	3	58
57	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	51
58	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	62
59	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	68
60	2	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	59

61	1	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	50
62	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	52
63	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	51
64	3	2	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	62
65	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	55
66	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	2	3	3	3	62
67	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	56
68	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	1	3	2	68	
69	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	56	
70	4	2	4	3	1	3	3	3	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	50	
71	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	55	
72	3	2	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	60	
73	3	2	4	4	1	2	1	3	2	2	2	1	2	2	2	1	1	3	2	1	41	
74	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	53	
75	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	3	2	3	2	3	67	
76	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	60	
77	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	58	
78	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	3	1	3	4	66	
79	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	51	
80	4	3	4	4	1	4	4	4	4	2	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	70	
81	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	65	
82	1	2	3	3	3	3	1	4	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	53	
83	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	54	
84	4	3	4	3	4	4	3	3	4	1	2	3	2	3	4	2	3	2	2	3	59	
85	3	2	4	4	2	4	3	4	4	3	3	2	2	2	3	2	3	4	3	1	58	
86	4	2	4	3	2	3	3	3	4	3	1	3	3	4	3	3	2	3	2	3	58	
87	2	1	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	66	
88	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	55	
89	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	56	
90	4	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	53	

91	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	3	71
92	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	60
93	4	2	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	68
94	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	2	3	3	2	2	67
95	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	2	64
96	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	58
97	1	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
98	2	3	2	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	64
99	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	1	2	2	2	62
100	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	55
101	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	68
102	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	2	3	2	1	3	3	3	2	54
103	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	1	3	2	4	2	3	3	3	2	2	56
104	2	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	63
105	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	2	3	4	2	3	3	2	3	62

2. Hasil Skor Skala Penelitian Variabel Resiliensi

Subjek	Skor Item																									TOTAL	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	75	
2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	88
3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	3	4	4	93
4	4	4	1	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	90	
5	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	76	
6	3	3	1	1	1	4	3	3	2	1	1	3	4	3	3	4	3	4	2	2	3	4	3	4	3	68	
7	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	88	
8	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	77	
9	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71	
10	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74	
11	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	85	
12	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	91	
13	3	3	2	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74	
14	3	4	1	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	2	3	4	2	1	4	2	2	4	4	76	
15	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	70	
16	4	4	2	2	3	4	2	4	1	2	1	3	3	3	3	1	3	4	3	3	4	2	4	4	3	72	
17	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	68	
18	3	3	1	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	62	
19	3	4	1	1	2	4	3	2	3	3	2	4	4	4	1	2	3	4	2	1	3	2	3	4	2	67	
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98	
21	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	94	
22	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	84	
23	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	74	
24	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	89	
25	4	4	1	2	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	2	1	3	3	3	2	4	3	3	3	4	74	

26	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	4	4	84	
27	3	3	2	3	3	4	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	2	68		
28	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	67		
29	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4	3	79	
30	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70	
31	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	1	4	3	83	
32	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	89	
33	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71	
34	3	3	1	1	1	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	71	
35	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	74	
36	3	3	1	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	77	
37	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	65	
38	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	4	2	4	4	4	3	3	1	4	74	
39	4	4	2	4	4	2	3	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	87	
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	3	1	4	92
41	4	4	2	3	2	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	87	
42	4	4	2	2	2	4	3	4	3	2	3	4	4	3	1	1	3	4	3	3	4	4	4	4	4	79	
43	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	65	
44	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	3	69	
45	4	4	1	2	2	3	3	4	2	3	2	4	3	4	2	2	4	4	3	3	3	4	2	4	2	74	
46	4	4	2	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	85	
47	3	4	2	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	78	
48	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	1	4	85
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	72	
50	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	78	

51	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	75
52	3	3	1	2	2	4	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	73
53	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	76	
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	82	
55	4	4	1	1	1	4	3	3	3	3	2	4	4	3	2	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72	
56	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	73	
57	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	68	
58	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	78	
59	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	88		
60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	75	
61	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	61		
62	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	72	
63	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	65	
64	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	75	
65	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	71	
66	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	87	
67	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73	
68	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	89	
69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	73	
70	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	70		
71	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	74		
72	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	1	3	84		
73	3	3	1	1	3	4	3	3	1	3	1	4	3	3	1	1	3	4	2	2	4	1	2	4	2	3	62		
74	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	2	4	4	4	3	79		
75	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	91		

76	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	84	
77	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	63	
78	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	94	
79	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	75
80	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	94	
81	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	88	
82	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	76	
83	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	1	3	2	2	2	4	3	63	
84	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	4	1	82	
85	2	2	1	2	2	3	4	3	2	2	1	4	4	3	2	2	3	3	2	3	1	2	1	2	2	58	
86	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	71	
87	4	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	89	
88	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	80	
89	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	70	
90	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	72	
91	3	3	1	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	88	
92	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	72	
93	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	94	
94	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	62	
95	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	80	
96	3	3	2	3	3	2	2	2	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	1	4	76	
97	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	91	
98	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	77	
99	4	4	2	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	86	
100	3	4	1	2	3	3	2	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	4	3	69	
101	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	69	
102	3	3	1	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	76	
103	3	3	2	2	3	3	1	2	3	1	1	3	4	4	1	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	65	
104	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	76	
105	4	3	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	3	4	3	2	4	2	4	3	71

Lampiran 15 Daftar Riwayat Hidup

Daftar Riwayat Hidup

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Aji Prasetyo
2. Tempat & Tanggal Lahir : 15 Oktober 1997
3. Alamat Rumah : Jl Pilang Lor Rt 02 Rw 01 Gubug,
Kec Gubug, Kab Grobogaan.
4. Handphone / WhatsApp : 081567835009
5. E-mail : ajiprasetyo9@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

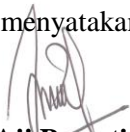
1. Pendidikan Formal
 - a. TK Ria Sari Gubug
 - b. SD Negeri 2 Tegowanu
 - c. SMP Negeri 1 Tegowanu
 - d. SMA Muhammadiyah Gubug
 - e. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

C. Pengalaman Organisasi

1. Anggota Senat Mahasiswa Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Walisongo Semarang 2018
2. Ketua Senat Mahasiswa Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Walisongo Semarang 2019

Semarang, 09 Oktober 2021

Yang menyatakan,



Aji Prasetyo

Lampiran 16 Hasil Turnitin



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN

Jl. Prof Hamka Km. 02, Kampus III UIN Walisongo Semarang, Jawa Tengah, Indonesia 50185

SURAT KETERANGAN

Berdasarkan hasil pengecekan Turnitin naskah *proposal* / munaqosah, atas nama mahasiswa :

Nama : Aji Prasetyo
NIM : 1607016041
Program Studi : Psikologi
Semester : 11
Judul : Hubungan Antara Konsep Diri dengan Resiliensi Mahasiswa Bidikmisi Tingkat Akhir UIN Walisongo Semarang

Dinyatakan bahwa naskah *proposal* / munaqosah tersebut telah memenuhi ketentuan yaitu 29% dari syarat maksimal 30% *similarity index*.

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 05 Oktober 2021

Reti Wahyuni, M.Pd.

